

**UPAYA PENCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN MAHASISWA
PENDIDIKAN IPS MELALUI ORGANISASI KEMAHasiswaAN
HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS DI UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nur Kumalatul Bariroh

NIM. 15130020



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUNI 2020**

**UPAYA PENCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN MAHASISWA
PENDIDIKAN IPS MELALUI ORGANISASI KEMAHASISWAAN
HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS DI UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Untuk Menyusun Skripsi Pada Progam Strata Satu (S-1)

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Social

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

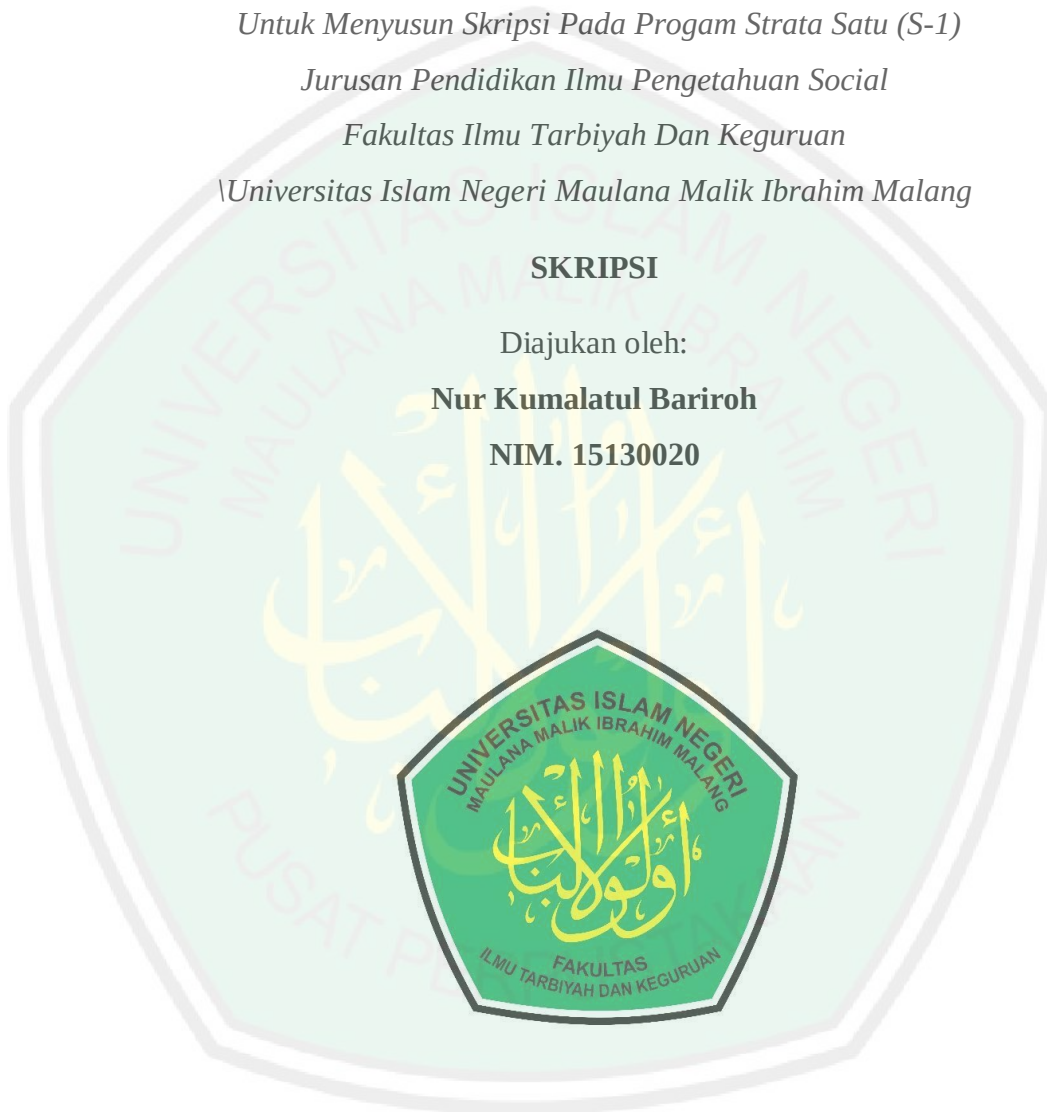
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nur Kumalatul Bariroh

NIM. 15130020



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUNI 2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA PENCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
MAHASISWA PENDIDIKAN IPS MELALUI ORGANISASI
KEMAHASISWAAN HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN IPS DI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Nur Kumalatul Bariroh

NIM.15130020

Telah Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



MOH. MIFTAHUSYAIAN, M.Sos

NIP. 197801082014111001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyani, M.A

NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA PENCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN MAHASISWA
PENDIDIKAN IPS MELALUI ORGANISASI KEMAHASISWAAN HIMPUNAN
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS DI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nur Kumalatul Bariroh

(15130020)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 juni 2020 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PanitiaPenguji

Tanda Tangan

KetuaSidang,

Dr. Muhammad Walid, M.A.
NIP. 197308232000031002

Sekretaris Sidang,

Moh. Miftahussyaian M. Sos
NIP. 197801082014111001

Dosen Pembimbing,

Moh. Miftahussyaian M. Sos
NIP. 197801082014111001

Penguji Utama,
Dr. H. Mulyono, MA.
NIP. 196606262005011003

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin... Segala Puji Bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada hamba, yang menjadikan hamba sebagai manusia yang senantiasa berpikir dan berilmu hingga hamba dapat menyelesaikan skripsi ini.

Karya Ilmiah ini akan ku persembahkan kepada orang tuaku, Ayah Muh.Thoha dan Ibu Nur Hayatun yang Telah memberiku semangat dan tak Lelah mendoakanku sehigga putrinya mampu menyelesaikan Pendidikannya. Serta kepada kakak-kakakku tersayang, Nadhif Ulfiyah, Umi Khafidhotin, M. Fuad Fauzy, Fatiya Nur Farikhah, yang telah memberiku motivasi semangat, serta bantuan moral maupun material selama aku menuntut ilmu di kota Malang.

Terimakasih kepada mas Achmad Rivaudin yang selalu memberikan ku semangat, dan menemaniku susah maupun senang, serta meluangkan waktunya dan mendengarkan semua cerita keluh kesahku.

Kepada Sahabat-sahabat dema FITK 2018 ade, abi, Asnin, berlian, neny, terima kasih telah memberi banyak pengalaman berharga.

Terimakasih kepada teman-temanku seperjuangan P.IPS B 2015 dan teman2 seperjuangan HMJ P.IPS periode 2017, dan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Serta adik-adikku HMJ Pendidikan IPS terimakasih telah membantu dalam proses mengerjakan skripsi ini

Sahabat-sahabat PMII Rayon "Kawah" Chondrodimuko dan Sahabat-sahabat PMII Sunan Ampel Malang serta pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini , penulis mengucapkan banyak trimakasih .

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ
فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(Qs. Al-Insyirah: 5-7)

Moh. Miftahussyaian, M. Sos.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nur Kumalatul Bariroh
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 17 Juni 2020

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Moh. Miftahussyaian, M. Sos.
NIM : 15130050
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Upaya Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Upaya Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Mahasiswa Pendidikan IPS Melalui Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Di Uin Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku Dosen Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum wr. wb.

Pembimbing



Moh. Miftahussyaian, M. Sos
NIP. NIP. 197801082014111001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Bojonegoro, 17 Juni 2020



NIM. 15130020

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melalui Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS”.

Shalawat serta salam serta salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjunjung kita dari zaman Jahiliyah menuju zaman yang Islamiyah.

Penulisan skripsi ini di harapkan mampu memberikan wawasan baru dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang Pendidikan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan IPS di Iniversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan peran semua pihak. Oleh karena itu , pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada semua piha yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun . M. Pd, selaku Dosen Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A. selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sekaligus yang telah memberikan izin penulis melakukan penelitian di Lembaga yang beliau pimpin.
4. Bapak Moh. Miftahusyaian, M. Sos selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan segala fikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini selesai.

5. Bapak Muh. Thoha A. Ma dan Ibu Nur Hayatun yang selama ini telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi yang tak terhingga kepada penulis.
6. Semua sahabat-sahabat seperjuangan, DEMA FITK 2018, P.IPS B , HMJ PIPS , PMII Rayon “Kawah” Chondrodimuko, PMII Komisariat Sunan Ampel Malang dan semua yang telah menjadi teman diskusi dan berbagi banyak hal kepada penulis.
7. Adek-adek HMJ P.IPS periode 2019 yang telah memberikan waktu luangnya untuk penulis melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu , yang membantu baik berupa tenaga maupun pikiran baik secara langsung maupun tidak langsung, semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis , penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan kedepan, pemilik berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb

Malang, 01 Juni 2020

Penulis,

NUR KUMALATUL BARIROH

NIM. 15130020

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	هـ	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	.
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَ = aw

أَيَّ = ay

وَ

وَ = û

يَا = î

وَ

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian 1 11

Tabel 1.2 Struktur Kepengurusan 1 83

Tabel 1.3 Program Kerja 1 88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Kepengurusan 1	47
Gambar 2.2 Wawancara dengan Ibu Alfiana 1	89
Gambar 2.3 wawancara dengan Ketua HMJ 1	89
Gambar 2.4 wawancara dengan Co diknal 1	90
Gambar 2.5 wawancara dengan Sekretaris 1.....	90
Gambar 2.6 Wawancara dengan Mahasiswa 2.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I: PEDOMAN WAWANCARA

LAMPIRAN II: SUSUNAN KEPENGURUSAN

LAMPIRAN III: PROGRAM KERJA

LAMPIRAN IV: DOKUMENTASI

LAMPIRAN V: BUKTI KONSULTASI

LAMPIRAN VI: SURAT IZIN PENELITIAN

LAMPIRAN VII : BIODATA PENULIS



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Orginalitas Penelitian.....	5
F. Devinisi Istilah	11
G. Sistematika Penelitan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Standar Kompetensi Lulusan	13
1. Pengertian Kompetensi	13
2. Kurikulum Pendidikan Tinggi	14
3. Kompetensi Perguruan Tinggi.....	14
4. Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan IPS UIN Malang.....	16
B. Organisasi	21
1. Pengertian Organisasi	21

2.	Ciri-Ciri Organisasi.....	22
3.	Prinsip-prinsip Organisasi.	22
4.	Proses Organisasi.....	23
C.	Organisasi Kemahasiswaan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....		31
A.	Pedekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B.	Kehadiran peneliti	32
C.	Lokasi Penelitian	32
D.	Data dan Sumber Data	32
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	33
F.	Analisis Data	35
G.	Prosedur Penelitian.....	37
H.	Pengecekan keabsahan data	38
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....		41
A.	Latar Belakang Objek Penelitian.....	41
1.	Latar Belakang dan Profil Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang	41
2.	Latar Belakang Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS	44
B.	Paparan Hasil Penelitian	49
1.	Standar Kompetensi Lulusan yang di tetapkan Jurusan Pendidikan IPS	49
2.	Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Jurusan Pendidikan IPS melalui Organisasi Kemahasiswaan HMJ Pendidikan IPS dari segi akademik	53
3.	Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Jurusan Pendidikan IPS melalui Organisasi Kemahasiswaan HMJ Pendidikan IPS dari segi Nonakademik.....	55
BAB V PEMBAHASAN.....		60
A.	SKL yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang	60
B.	Pencapaian SKL Melalui Organisasi HMJ P.IPS dari segi akademik	65
C.	Pencapaian SKL Melalui Organisasi HMJ P.IPS dari segi Non akademik.....	67
BAB VI PENUTUP.....		71
B.	KESIMPULAN	71
C.	SARAN.....	72
DAFTAR RUJUKAN.....		73
LAMPIRAN-LAMPIRAN		75

ABSTRAK

Bariroh, Nur Kumalatul. 2020. *Upaya Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan IPS melalui Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi. Miftahussyaian, M. Sos.

Kata Kunci: Standar Kompetensi Lulusan, Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS

Suatu Program studi diharuskan memiliki Standar Kompetensi Lulusan yang harus di capai. Upaya pencapaian Standar Kompetensi Lulusan dari suatu program studi tidak serta merta tercapai dengan sendirinya, mahasiswa menjadi salah satu pihak yang penting dalam pencapaian standar kompetensi lulusan . Maka, dengan adanya Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan P.IPS diharapkan dapat membantu dalam pencapaian standar kompetensi lulusan dan mencetak lulusan Pendidikan IPS yang sesuai dengan kualifikasi lulusan yang diinginkan .

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya pencapaian standar kompetensi lulusan yang dilakukan oleh Jurusan Pendidikan IPS dan mengetahui pencapaian standar kompetensi lulusan jurusan Pendidikan IPS UIN malang melalui Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS.

Penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik penelitian yang dilakukan yakni melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk analisis data penulis menggunakan Teknik pengumpulan data, reduksidata, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Standar Kompetensi Lulusan yang di tetapkan oleh Jurusan Pendidikan IPS mengacu pada perpres RI no 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Dan perpemristekdikti no 44 tahun 2015 tentang SNPT. (2) Upaya-upaya Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan melalui Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS di bidang akademis yaitu pada Kompetensi Kemampuan kerja di jabarkan pada program Social Carity. Dalam kompetensi penguasaan pengetahuan direalisasikan dengan program diskusi. (3) Upaya Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan melalui Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan dari segi Non Akademis yaitu melalui Program dari devisi skill Rutinitas Activity dan Sosial Festival selain itu ada devisi entrepreneur melui Program dodolan Onlen dan Realisasi dalam kompetensi kemampuan manajerial adalah sikap dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah didalam organisasi itu sendiri. Penanaman sikap kompetensi tanggung jawab adalah melalui melaksanakan amanah yang di berikan , tanggung jawab terhadap perkuliahan dan organisasi.

ABSTRACT

Bariroh, Nur Kumalatul. 2020. *The Efforts to Achieve Graduates Competency Standard for Social Sciences Graduates through Student Organizations of Social Sciences Department*. Department of Social Sciences Education. Faculty of Education and Teacher Training. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Moh.Miftahussyaian, M. Sos.

keyword: Graduate Competence Standard, Student Association of Social Sciences Education Departement.

A study program is required to have graduate competency standards that must be achieved. Efforts to achieve the competency standard of graduates from a study program are not necessarily achieved by themselves without the help of all stakeholders. Students become one of the important parties in achieving graduate competency standards. With the existence of the Student Association of the Department of Social Sciences Education, it is expected to be able to help in achieving the competency standards of graduates and to produce Social Education graduates who are in accordance with the desired qualifications of graduates.

The purpose of this research is to know the effort to achieve the competency standard of graduates conducted by the Department of Social Sciences Education and to know the achievement of the competency standards of the graduates of the Department of Social Sciences at Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang through Student Association of Social Sciences Department of Education.

This research uses a qualitative approach and descriptive qualitative research. Research techniques carried out through observation, interviews, and documentation. For the analysis, researcher uses data collection techniques, data reductions, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study can be concluded as follows: (1) Efforts to achieve Graduates' Competency Standards conducted by the Department of Social Sciences Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang are curriculum development workshops, workshops in improving the competence of lecturers, fostering Department Student Associations, monitoring and observing student lectures through advisory books. academic (2) Efforts to achieve competency standards for graduates majoring in Social Sciences Education through the Student Association of Social Sciences Education Department, in Competency Work abilities are described in the Social Charity program conducted at the Orphanage, Knowledge mastery competence is realized through routine discussion programs, Realization in Managerial ability competency is the attitude in decision making and problem solving in the organization itself, the inculcation of attitude competency responsibility is through carrying out the mandate given, the responsibility towards lectures n and organization.

مستخلص البحث

نور كماله البررة. 2020. جهود التحقيق لمعايير الكفاءة لخريجي تعليم العلوم الإجتماعية من خلال المنظمات الطلابية اتحاد الطلبة لقسم تعليم العلوم الإجتماعية. قسم تعليم العلوم الإجتماعية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: مفتاح الشيان، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: معايير الكفاءة للخريجين، اتحاد الطلبة لقسم تعليم العلوم الإجتماعية.

ينبغي للشعبة أن يملك معايير الكفاءة للخريجين التي لا بد لها من التحقيق. وكان جهود التحقيق لمعايير الكفاءة للخريجين من الشعبة لم يتحقق بالضرورة في حد ذاته دون مساعدة جميع أصحاب المصلحة، وكان الطلاب أحد الأطراف المهم في تحقيق معايير الكفاءة للخريجين. فذلك، يُرجى بوجود المنظمات الطلابية اتحاد الطلبة لقسم تعليم العلوم الإجتماعية أن يساعد تحقيق معايير الكفاءة للخريجين وحوز خريجي تعليم العلوم الإجتماعية وفقا باستحقاق الخريجين المطلوبين. والأهداف في هذا البحث هي (1) لمعرفة جهود التحقيق لمعايير الكفاءة للخريجين الذي قام به قسم تعليم العلوم الإجتماعية، (2) ولمعرفة جهود التحقيق لمعايير الكفاءة لخريجي قسم تعليم العلوم الإجتماعية جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج من خلال المنظمات الطلابية اتحاد الطلبة لقسم تعليم العلوم الإجتماعية. استخدمت الباحثة في هذا البحث منهجا كيفيا وصفيا. استخدمت في طريقة جمع البيانات الملاحظات والمقابلات والوثائق. وأما طريقة تحليل البيانات فاستخدمت الباحثة طريقة جمع البيانات فتحليلها وعرضها ثم تقديم النتائج. والنتائج في هذا البحث فهي (1) جهود التحقيق لمعايير الكفاءة للخريجين الذي قام به قسم تعليم العلوم الإجتماعية هو المعمل في تطوير المناهج، والمعمل في زيادة كفاءة المحاضرين، والتدريب في اتحاد الطلبة، والعمل بالرصاد، وملاحظة المحاضرات الطلابية من خلال الكتب الأكاديمية. (2) جهود التحقيق لمعايير الكفاءة لخريجي قسم تعليم العلوم الإجتماعية من خلال المنظمات الطلابية اتحاد الطلبة لقسم تعليم العلوم الإجتماعية في كفاءة مهارات العمل موضّح في برنامج عمل الاجتماعية الذي يقام به في دار الايتام، وأما كفاءة إتقان المعرفة فتتحقق ببرنامج المشاورة يوميا. وأما التحقيق في كفاءة المهارات الإدارية فهو موقف في أخذ القرارات وحل المشكلات في نفس المنظمة، وأما تنمية موقف الكفاءة في المسؤولية فهي من خلال تنفيذ الأمانة المقدمة والقيام بالمسؤولية في المحاضرات والمنظمات.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan Tinggi adalah Lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran diatas perguruan tinggi menengah dan pengajaran diatas perguruan tinggi menengah , dan yang memberikan Pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan kebangsaan Indonesia dan dengan cara Ilmiah. Perguruan Tinggi pada umumnya bertujuan : 1. membentuk manusia Susila yang berjiwa Pancasila dan bertanggung jawab akan terwujudnya masyarakat sosialis Indonesia yang adil Makmur, materil dan spiritual.2 Menyiapkan tenaga yang cakap untuk memangku jabatan yang memerlukan pendidikan tinggi dan cakap berdiri sendiri dalam memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan . 3 Melakukan penelitian dan usaha kemajuan dalam lapangan ilmu pengetahuan , kebudayaan dan kehidupan kemasyarakatan. .

Profil lulusan merupakan outcome Pendidikan yang dituju. Dengan menetapkan profil lulusan perguruan tinggi dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang dapat diperankan oleh mahasiswa setelah mereka mnyelesaikan seluruh program perkuliahan dan praktikum diperguruan tinggi-program studi. Dengan demikian, keberadaan profil lulusan dimasyarakat dan dunia kerja dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan proses Pendidikan yang dijalankan dengan akuntabilitas oleh perguruan tinggi. Untuk menetapkan profil lulusan perguruan tinggi perlu dilakukan dengan kajian akademis tentang orientasi output prodi dengan mengumpulkan data dan informasi tentang berbagai profesi yang diampu oleh para alumni prodi tersebut. Berbagai profesi tersebut kemudian dijabarkan menjadi profesi inti yang seharusnya bagi lulusan suatu program studi dengan disesuaikan pada tuntutan dalam KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Analisis profil ini didasarkan pada kebijakan Lembaga penyelenggara

Pendidikan tinggi (Universitas/Institut/ sekolah tinggi/ fakultas dan Jurusan/ Program Studi), masukan dari asosiasi profesi terkait dan stakeholders.¹

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaianya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.²

Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

Upaya peningkatan kompetensi dari lulusan suatu Lembaga, tidak secara langsung diakomodasi dalam perencanaan kegiatan pembelajaran bidang akademis, berdampak pada mahasiswa yang berprestasi secara akademis, tetapi tidak mampu mengembangkan keahliannya di masyarakat. Adanya organisasi kemahasiswaan dalam kegiatan non kurikuler diharapkan mampu mengembangkan mahasiswa sebagai insan akademis yang memiliki kompetensi. Kompetensi seseorang di bentuk melalui tiga komponen utama ,yaitu tingkat pengetahuannya, keterampilan yang ia miliki, serta perilaku.³

¹ Sutrisno, Suyadi. *Desain Kurikulum Perguruan Tinggi*. (Bandung , Rosdakarya: 2016) hal 79

² Standar 5 Revisi mei 2018. Doc kemahasiswaan

³ Mathilda AWM Birowo. *Mengembangkan Kompetensi Etis dilingkungan kita*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016).hlm XV

Organisasi Mahasiswa intra kampus pada dasarnya merupakan wahana untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan penalaran, serta menyalurkan minat dan kegemaran. Dalam mengembangkan potensi diri melalui organisasi kemahasiswaan, mahasiswa selain dituntut untuk mengedepankan kebenaran dan kejujuran, mereka juga dituntut senantiasa mengedepankan nilai-nilai multikulturalisme warga kampus.⁴

Selain menunjang kualitas mahasiswa dari segi akademik, jurusan Pendidikan IPS juga memfasilitasi pengembangan mahasiswa dari non akademik salah satunya adalah organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS, Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang disingkat HMJ PIPS adalah organisasi intra kampus yang didirikan dengan tujuan memfasilitasi, memberi, mengembangkan aspirasi mahasiswa, yang semua itu dapat di manifestasikan dalam bentuk pelatihan, seminar, diskusi dan kegiatan lainnya dalam bidang akademik maupun non akademik mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan PIPS.

Dengan adanya Himpunan Mahasiswa Jurusan PIPS diharapkan menjadi wadah posisi yang strategis untuk menumbuhkan kembangkan potensi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa PIPS. Selain itu, juga diharapkan menjadi wadah dalam pembentukan ikatan emosional yang bisa menjadi fondasi bagi keberlanjutan pengembangan keilmuan yang ada di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan di jurusan PIPS.

Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sendiri sudah mendapatkan sertifikat terakreditasi A dari BAN PT, juga termasuk Jurusan Pendidikan IPS tertua di kota Malang, sekaligus peneliti juga menjadi mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang , sedikit banyaknya peneliti mengetahui apa yang terjadi dilapangan. Sehingga peneliti menemukan suatu permasalahan , setiap jurusan d UIN Malang memiliki Standar kompetensi yang telah ditetapkan, namun

⁴ Ibid

apakah standar kompetensi yang telah di capai sudah sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan sehingga membentuk lulusan-lulusan jurusan P.IPS sesuai dengan apa yang di di inginkan. maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang bagaimana pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di jurusan Pendidikan IPS UIN Malang, salah satunya melalui organisasi intra kampus yang berada di jurusan Pendidikan IPS yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Upaya Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang melalui organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS”

B. Fokus Penelitian

Dari pemaparan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan IPS Uin Malang?
2. Bagaimana Upaya Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Mahasiswa Pendidikan IPS melalui organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS dalam Kompetensi akademik?
3. Bagaimana Upaya Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Mahasiswa Pendidikan IPS melalui organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS dalam Kompetensi Non akademik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh jurusan Pendidikan IPS Uin Malang.
2. Untuk mengetahui Upaya Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan melalui Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS dalam Kompetensi akademik
3. Untuk mengetahui Upaya Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan melalui Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS dalam kompetensi Non akademik

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan upaya pencapaian standar kompetensi lulusan bagi mahasiswa

2. Manfaat Praktis

a). Bagi Pihak Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk lebih memahami Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Mahasiswa Pendidikan IPS melalui Organisasi Mahasiswa HMJ P.IPS.

1).Upaya Untuk memahami pencapaian Standar Kompetensi Lulusan yang dilakukan jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2). Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

b). Bagi Pihak Universitas

1).Manfaat penelitian ini bagi pihak universitas yaitu dapat menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

c). Bagi Organisasi HMJ Pendidikan IPS

1). Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi program kerja

d). Bagi Penelitian Berikutnya

1).Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan menambah Pengetahuan tentang pencapaian standar kompetensi lulusan .

E. Originalitas Penelitian

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti menemukan ada 4 penelitian yang membahas tentang Pencapaian standar kompetensi lulusan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Pertama skripsi Iszul Rauf yang berjudul “Upaya Peningkatan Kompetensi Lulusan Mahasiswa Melalui Fasilitas Penunjang Pendidikan (Studi Kasus Di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo)” Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Fokus penelitian ini adalah mengetahui (1) dimensi kompetensi lulusan Mahasiswa yang dapat dikembangkan di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2) Untuk menjelaskan fasilitas penunjang pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Untuk mengungkap hal tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam analisis data, penulis menggunakan teknik yang meliputi reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Institut Agama Islam Negeri Ponorogo mampu mengembangkan kompetensi lulusan mahasiswa dengan mengelompokkannya kedalam beberapa bidang dan kedalam pembagian berbagai jurusan di masing-masing fakultas dan jurusan yang dijalankan oleh para dosen dan pihak terkait. (2) Institut Agama Islam Negeri Ponorogo memiliki beragam fasilitas pendidikan yang diberikan dan dikelola oleh masing-masing fakultas dan jurusan dengan harapan mampu dimanfaatkan oleh akademisi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Penelitian yang kedua adalah penelitian Nouval Arif , dengan judul “ Studi Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Se Kabupaten Ogan Komering Ulu” jurusan Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2014 .

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) potensi sekolah dan Kabupaten OKU terhadap pemenuhan standar kompetensi lulusan SMK Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan, sebagai berikut. (a) sumber daya manusia di sekolah, (b) fasilitas pendidikan di sekolah, (c) masyarakat di Kabupaten OKU. (d) fasilitas di Kabupaten OKU. (2) pemenuhan standar kompetensi lulusan SMK Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan se Kabupaten OKU berdasarkan aspek: (a) afektif, (b) kognitif, (c) psikomotor. Penelitian ini merupakan penelitian kebijakan. Subyek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang humas, wakil kepala bidang sarana dan prasarana, Ketua Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan, dari 6 SMK se Kabupaten OKU dengan jumlah keseluruhan sebanyak 30 orang. Data dikumpulkan dengan angket, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) potensi sekolah dan Kabupaten OKU terhadap pemenuhan standar kompetensi lulusan SMK Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan se Kabupaten OKU, sebagai berikut. (a) potensi sumber daya manusia di sekolah terhadap pemenuhan SKL SMK Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan se Kabupaten OKU termasuk kategori sangat siap dengan persentase 66,67%, (b) potensi fasilitas pendidikan di sekolah terhadap pemenuhan SKL SMK Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan se Kabupaten OKU termasuk kategori sangat siap dengan persentase 66,67%, (c) potensi masyarakat di Kabupaten OKU terhadap pemenuhan SKL SMK Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan termasuk kategori siap dengan persentase 66,67%. (d) potensi fasilitas di Kabupaten OKU terhadap pemenuhan SKL SMK Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan termasuk kategori siap dengan persentase 66,67%. (2) pemenuhan SKL SMK Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan se Kabupaten OKU adalah sebagai berikut. (a) pemenuhan SKL aspek afektif SMK Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan se Kabupaten OKU termasuk kategori sangat siap dengan persentase 50%, (b) pemenuhan SKL aspek kognitif SMK Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan se Kabupaten OKU termasuk kategori sangat siap dengan persentase 50%, (c) pemenuhan SKL aspek kognitif SMK Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan se Kabupaten OKU termasuk kategori sangat siap dengan persentase 50%. Kesimpulan akhir dari penelitian ini secara keseluruhan termasuk kategori sangat siap, berdasarkan aspek sumber daya manusia, fasilitas, masyarakat, dan pemenuhan standar kompetensi lulusan.

Penelitian ketiga adalah penelitian Istianah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2008. Dengan judul skripsi “Upaya peningkatan kompetensi pedagogis Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 6 Malang” .fokus penelitian ini adalah bagaimana kompetensi pedagogis guru Pendidikan agama islam d SMPN 6 Malang dan upaya-upaya apa saja yang dilakukan kepala sekolah dan guru PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogis guru PAI di SMPN 6 Malang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, dan hasil yang diperoleh merupakan hasil kata-kata, gambaran dan bukan berupa angka-angka. Laporan penelitian tersebut berupa kutipan-kutipan data yang memberi gambaran penyajian. Terkait dengan penelitian ini yang dijadikan sumber data sekaligus informasi adalah kepala sekolah, waka kurikulum dan guru PAI. Dengan pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa Teknik yakni menggunakan metode interview atau wawancara mendalam, observasi, pengamatan peran serta, dan dokumentasi.

Dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kompetensi yang dimiliki guru PAI di SMPN 6 Malang adalah mempersiapkan terlebih dahulu untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan beberapa metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan memanfaatkan media-media yang ada. Upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dan guru PAI di SMPN 6 Malang beliau mengikutsertakan pelatihan-pelatihan, workshop, training, rapat-rapat maupun menambah dan memperluas pengetahuan dengan mengikuti kursus-kursus atau mengikuti pendidikan yang lebih tinggi lagi.

Penelitian ke empat adalah penelitian Ummaterrasidah jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2008. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya pengembangan kompetensi profesional guru agama SDN Kasin Malang, untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat kompetensi profesional guru agama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Kasin Malang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. dan hasil yang diperoleh merupakan hasil kata-kata. Gambaran dan bukan berupa angka-angka. Laporan penelitian tersebut berupa kutipan-kutipan data yang memberi gambaran penyajian. Terkait dengan penelitian ini yang dijadikan sumber data sekaligus informasi adalah kepala sekolah, guru agama, salah satu guru yang lain staf tata usaha. Dengan pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa Teknik yakni menggunakan metode interview atau wawancara mendalam, observasi, pengamatan peran serta, dokumentasi.

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengumpulkan faktor yang mempengaruhi profesionalisme adalah pengalaman guru dalam mengajar, kemampuan profesional yang dimiliki guru SDN Kasin adalah mengembangkan kurikulum , menguasai materi standar, kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran , kemampuan guru dalam merancang pengelolaan kelas, kemampuan guru dalam menggunakan media atau sumber belajar , kemampuan guru dalam menilai prestasi belajar siswa , menggunakan metode.

Faktor yang bias menjadi penyemangat atau pendorong guru untuk meningkatkan kompetensinya adalah didukung dengan uji kompetensi yang diselenggarakan oleh Lembaga sertifikasi faktor dominan yang menjadi kendala dalam meningkatkan keprofesionalannya melalui jenjang Pendidikan yang lebih tinggi, penurunan gairah dan kemauan guru, kurangnya minat guru untuk meningkatkan kemampuannya ke jenjang yang lebih tinggi. Dan dana penunjang kegiatan Pendidikan di Lembaga Pendidikan masih belum menunjang terciptanya guru profesional.

NO.	Nama peneliti Judul, bentuk, tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	- Iszul Rauf - Upaya Peningkatan Kompetensi Lulusan Mahasiswa Melalui Fasilitas Penunjang Pendidikan (Studi Kasus Di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo) 2018	Meneliti tentang peningkatan kompetensi lulusan mahasiswa, metode penelitian kualitatif	Objek penelitiannya adalah fasilitas penunjang pendidikan	Meneliti tentang Upaya peningkatan standar kompetensi lulusan mahasiswa Pendidikan IPS melalui organisasi kemahasiswaan HMJ P.IPS, Objek penelitian adalah Organisasi

				kemahasiswaan HMJ Pendidikan IPS
2.	- Nouval Arif - Studi Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Se Kabupaten Ogan Komering Ulu 2014	Meneliti tentang Standar kompetensi lulusan.	Meneliti tentang Study pemenuhan standar kompetensi lulusan sekolah menengah kejuruan Metode penelitian kebijakan	Meneliti tentang Upaya peningkatan standar kompetensi lulusan mahasiswa Pendidikan IPS melalui organisasi kemahasiswaan HMJ P.IPS, Objek penelitian adalah Organisasi kemahasiswaan HMJ Pendidikan IPS Jenis penelitian kualitatif
3.	- Istianah - Upaya peningkatan kompetensi pedagogis guru Pendidikan agama islam di SMPN 6 Malang 2008	Meneliti tentang upaya peningkatan kompetensi Metode penelitian kualitatif	Meneliti tentang upaya peningkatan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam. Objek peneitian adalah guru Pendidikan agama islam di SMPN 6 Malang.	Meneliti tentang Upaya peningkatan standar kompetensi lulusan mahasiswa Pendidikan IPS melalui organisasi kemahasiswaan HMJ P.IPS, Objek penelitian adalah Organisasi

				kemahasiswaan HMJ Pendidikan IPS
4.	• Ummaturrosidah • Pengembangan kompetensi professional Guru Agama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran • 2008	Meneliti tentang pengembangan kompetensi	Meneliti tentang pengembangan kompetensi guru Objek penelitiannya adalah kualitas pembelajaran	. Meneliti tentang Upaya peningkatan standar kompetensi lulusan mahasiswa Pendidikan IPS melalui organisasi kemahasiswaan HMJ P.IPS, Objek penelitian adalah Organisasi kemahasiswaan HMJ Pendidikan IPS

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian 1

F. Devinisi Istilah

Definisi Operasional yaitu suatu pengungkapan makna tertentu dengan maksud untuk memperoleh dan memperinci suatu kata agar lebih memahami mengenai sifat – sifat . Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis akan menjelaskan beberapa konsep yang digunakan dalam penelitian ini :

1. KOMPETENSI : suatu tindakan yang dimiliki seseorang dalam memenuhi tanggung jawab baik di masyarakat atau bidang pekerjaan tertentu.
2. MAHASISWA : sekelompok orang yang belajar diperguruan tinggi
3. HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN: Suatu Organisasi intra kampus yang berada dalam tingkatan jurusan.

G. Sistematika Penelitian

Agar sistematika di dalam skripsi ini sistematis dan berkesinambungan, maka dalam penulisan ini terdapat VI bab. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian pustaka, yang meliputi dekripsi teoritis tentang peran organisasi mahasiswa intra kampus dan Kompetensi mahasiswa Pendidikan IPS serta kajian mendalam tentang keduanya.

BAB III : Metode penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, Data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian, dan pustaka sementara.

BAB IV : Hasil penelitian, yang meliputi Paparan data dan Hasil penelitian tentang Upaya Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan Mahasiswa Pendidikan IPS melalui organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS

BAB V : Pembahasan, yang meliputi hasil olah analisis data tentang Upaya Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan Mahasiswa Pendidikan IPS melalui organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS

BAB VI : Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran-saran dari pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Standar Kompetensi Lulusan

1. Pengertian Kompetensi

Kompetensi menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti : 1. kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu). 2. kemampuan menguasai gramatika suatu bahasa secara abstrak atau batiniah.⁵

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris *Competence* yang berarti kemampuan, keahlian, kewenangan, dan kekuasaan⁶ Kompetensi adalah pengetahuan keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku positif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.⁷ kompetensi adalah pengetahuan dan keterampilan dasar yang di butuhkan untuk kemajuan dalam berbagai profesi atau pekerjaan, program , atau posisi, termasuk bidang pendidikan. Depdiknas merumuskan kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dalam pengertian lain, kompetensi adalah spesifikasi dari pengetahuan dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya didalam pekerjaan, sesuai dengan standar kinerja yang di butuhkan oleh lapangan.⁸

Kompetensi menurut kemendiknas 045/U/2002 adalah: seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang pekerjaan tertentu.⁹ Kompetensi adalah seperangkat tindakan intellegen penuh tagging jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas

⁵ Kbbi. Kemendikbud.go.id/entri/kompetensi. diakses 17/05/19. 07.44

⁶ Djuhardi, *profil kompetensi Guru Madrasah Diniyah: Jurnal Penelitian Pendidikan agama dan keagamaan*, (tidak diterbitkan, 2007), hal.111

⁷ Kunandar, *Guru professional Implementasi kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi Guru*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2007). Hlm 51

⁸ Rifma . *Optimalisasi pembinaan kompetensi pedagogik Guru*.(Jakarta , Kencana: 2016)

⁹ Ibid. Hlm 52

dalam bidang pekerjaan tertentu. Konsep kompetensi dapat dilakukan kepada semua bidang yang digeluti oleh seseorang.

Jadi, Kompetensi adalah seperangkat tindakan intellegen penuh tagging jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu.

2. Kurikulum Pendidikan Tinggi

Kurikulum Pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaian, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.¹⁰

Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.¹¹

Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.¹²

3. Kompetensi Perguruan Tinggi

Menurut keputusan menteri agama nomer 353 tahun 2004 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi agama islam pasal 9, bahwa kompetensi lulusan dikelompokkan menjadi empat kompetensi, yaitu:

¹⁰ Standar 5 Revisi mei 2018. Doc kemahasiswaan

¹¹ Ibid

¹² Ibid

- a. Kompetensi dasar adalah kompetensi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa sebagai dasar bagi kompetensi utama pendukung dan kompetensi lainnya.
- b. Kompetensi utama adalah kompetensi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa sesudah menyelesaikan pendidikannya di suatu program studi tertentu.
- c. Kompetensi pendukung adalah kompetensi yang diharapkan dapat mendukung kompetensi utama.

Kompetensi lain adalah kompetensi yang dianggap perlu dimiliki mahasiswa sebagai bekal mengabdikan di masyarakat, baik yang terkait langsung maupun yang tidak terkait.¹³

Kompetensi-kompetensi tersebut diperlukan untuk: (1) memberikan basic competencies ilmu-ilmu keislaman sebagai ciri khas Perguruan Tinggi Agama Islam, serta ilmu-ilmu dasar lainnya yang menjadi landasan dalam pengembangan kepribadian dan pendasaran bagi penguasaan bagi keahlian dari prodi-prodi yang ada. (2) memberikan kemampuan adaptasi terhadap ketidakpastian lapangan kerja, sifat pekerjaan, dan perkembangan masyarakat yang tidak menentu. (3) mengantisipasi pekerjaan dengan persyaratan kompetensi yang sifatnya kompetitif dan tidak mengenal batas-batas fisik wilayah, negara dan pemerintahan. (4) memfasilitasi pendidikan sepanjang hayat, dalam bentuk proses belajar menemukan dan method of inquiry seseorang.¹⁴

Elemen-elemen kompetensi terdiri atas:¹⁵

- a. landasan kepribadian;
- b. penguasaan ilmu dan keterampilan;
- c. kemampuan berkarya;
- d. sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai;

¹³ Muhaimin, pengembangan kurikulum pendidikan agama islam di sekolah madrasah, dan perguruan tinggi, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2012) hal 229

¹⁴Ibid hal 229-230

¹⁵ SK Mendiknas No. 045/U/2002 pasal 2

e. pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

4. Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan IPS UIN Malang

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.¹⁶

Standar kompetensi lulusan yang dicapai oleh Program Studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang minimum harus mengacu pada profil lulusan (Program Studi) yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI. Standar Kompetensi Lulusan akan ditinjau minimal 4 tahun sekali dengan pelibatan para pemangku kepentingan; konsensus kompetensi dari Asosiasi Program Studi sejenis; konsensus kompetensi dari Asosiasi Profesi; dan/atau Standar pasar kerja nasional dan internasional.¹⁷

Prodi pendidikan IPS menetapkan kurikulum berdasarkan Perpres RI No. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SNPT (Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Kurikulum disusun sejalan dengan adanya visi dan misi prodi, dimana didalamnya mencerminkan pengembangan Program Studi PIPS untuk masa kini dan masa yang akan datang. Kurikulum prodi PIPS berisi kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya yang ditetapkan melalui SK Un.3.1/PP.00.9/509A/2015¹⁸

a. Kompetensi Utama

Kompetensi utama lulusan prodi PIPS adalah sebagai PENDIDIK mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di lingkungan madrasah/sekolah, pondok pesantren, dan masyarakat luar sekolah yang berakhlak mulia, berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan profesional di bidangnya serta bertanggung jawab terhadap

¹⁶ PERMENRISTEKDIKTI Nomor 44 Tahun 2015

¹⁷ [https://fitk.uin-malang.ac.id/Input.2.1 Standar Pembelajaran](https://fitk.uin-malang.ac.id/Input.2.1%20Standar%20Pembelajaran) diakses 28 Mei 2020

¹⁸ SK MENDIKNAS PASAL 2

pelaksanaan tugas berlandaskan etika profesi dan keilmuan. Kompetensi Utama tersebut dijabarkan dalam:¹⁹

Kemampuan Kerja

1. Mampu menerapkan konsep teoritis bidang Ilmu Pengetahuan Sosial dalam pendidikan IPS madrasah/sekolah, serta memecahkan masalah yang timbul di dalamnya.
2. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran Pendidikan IPS di madrasah/sekolah berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
3. Mampu memanfaatkan keilmuan Pendidikan Pendidikan IPS dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah Pendidikan IPS di madrasah/sekolah.
4. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan Pendidikan IPS di madrasah/sekolah.
5. Mampu melakukan kegiatan penelitian pendidikan IPS dan sosial kemasyarakatan yang mendukung profesinya sebagai pendidik IPS.
6. Mampu bekerja secara professional sebagai pendidik IPS dengan menerapkan konsep integrasi keilmuan, agama, sains, dan keindonesiaan dalam pembelajaran IPS

Penguasaan Pengetahuan

1. Mampu menguasai substansi kajian IPS secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan sebagai pendidik IPS
2. Mampu menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan pendidikan IPS secara mendalam sebagai titik tolak dalam pengembangan potensi ke-IPS an peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan.

¹⁹ Standar 5 Revisi mei 2018. Doc kemahasiswaan. Point 5.1.1.1

3. Mampu menguasai teori-teori pembelajaran Pendidikan IPS dan mampu memformulasikan dan mengimplementasikannya secara prosedural dalam pembelajaran Pendidikan IPS madrasah/sekolah.
4. Mampu menguasai konsep integrasi keilmuan, agama, sains dan keindonesiaan dalam pembelajaran Pendidikan IPS di madrasah/sekolah.
5. Mampu menguasai konsep penelitian pendidikan IPS yang mendukung profesinya sebagai pendidik IPS.
6. Mampu menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dan sosial dalam rangka menggerakkan dan membudayakan kehidupan sosial peserta didik di madrasah/sekolah.

Kemampuan Manajerial

1. Mampu menganalisis hal-hal yang terkait dengan pengambilan keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran IPS di madrasah/sekolah berdasarkan analisis informasi dan data serta hasil penelitian
2. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran IPS di sekoah/madrasah berdasarkan analisis informasi dan data serta hasil penelitian yang relevan
3. Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah berbagai pemecahan masalah Pendidikan IPS secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan perilaku sosial dan keagamaan peserta didik

Tanggung Jawab

1. Memiliki tanggungjawab yang kuat dan dapat diberi tanggungjawab terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS yang efektif, produktif, bermakna, toleran, dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat multi sosial baik secara mandiri maupun dengan kemitraan.

2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran Pendidikan IPS dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri.

b. **Kompetensi Pendukung**

Kompetensi pendukung prodi PIPS adalah sebagai ENTREPRENEUR/ WIRAUSAHAWAN muslim yang berakhlak mulia, berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan professional di bidangnya serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika profesinya.

Kompetensi pendukung lulusan tersebut dijabarkan dalam:

Kemampuan Kerja

1. Mampu menyusun studi kelayakan usaha (feasibility study) bisnis yang baik dan lengkap sesuai dengan standar usaha bisnis/proyek
2. Mampu mengelola pelaksanaan usaha bisnis dan menyusun pelaporan status usaha bisnis dengan mengumpulkan, menganalisis, dan meringkas informasi dan trend usaha bisnis.
3. Mampu menyusun dokumen SOP (Standard Operating Procedure), Software Requirement Specification (SRS) dan Quality Assurance (QA) dalam rangka pelaksanaan usaha bisnis.
4. Mampu bekerja secara professional sebagai entrepreneur/wirausahawan muslim yang dapat memberikan keberkahan bagi masyarakat di sekitarnya (khoirunn naas anfauhum linn naas)

Penguasaan Pengetahuan

1. Mampu menguasai secara mendalam konsep teoritis dan pengetahuan manajemen usaha bisnis.

2. Mampu menguasai secara mendalam konsep teoritis dan pengetahuan tentang SOP (*Standard Operating Procedure*), *Software Requirement Specification* (SRS) dan *Quality Assurance* (QA) dalam usaha bisnis .
3. Mampu memiliki kemampuan dalam bahasa Indonesia dan asing (Arab atau Inggris) yang menunjang keberhasilan dan kesuksesan usaha bisnis yang dijalankan.

Kemampuan Manajerial

1. Mampu menguasai secara mendalam hal yang terkait dengan pengelolaan usaha bisnis
2. Mampu memimpin tim kerja dalam usaha bisnis yang dijalankan.

Tanggung Jawab

1. Memiliki tanggung jawab yang kuat dalam pelaksanaan tugas, pencapaian hasil kerja dan pelaporan sebagai pimpinan bidang usaha bisnis.
2. Memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi dan mengolah informasi untuk pencapaian keberhasilan dan kesuksesan usaha bisnis yang dijalankan.
3. Memiliki tanggung jawab sosial sebagai entrepreneur/wirausahawan muslim yang dapat memberikan nilai kemanfaatan bagi masyarakat di sekitarnya.

c. Kompetensi Lainnya

Kompetensi lainnya pada Program Studi Pendidikan IPS adalah kompetensi lulusan yang telah ditetapkan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai ciri khas lulusannya. Kompetensi ini diarahkan agar para lulusannya memiliki keleluasaan dalam menghadapi dunia kerja dan dapat meningkatkan kualitas diri sebagai manusia Ulul Albab yang mengintegrasikan keilmuan dan agama kedalam kompetensi sebagai berikut:

- (1) Mampu mengembangkan dan memproduksi media pembelajaran IPS
- (2) Mampu melakukan analisis data berbasis aplikasi program
- (3) Mampu menyelenggarakan pembelajaran IPS berbasis tematik

Mampu Mengembangkan diri menjadi Entrepreneur.

B. Organisasi

1. Pengertian Organisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Organisasi adalah kesatuan (Susunan dan Sebagainya) yang terdiri atas bagian-bagian(orang dan sebagainya) dalam perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu²⁰

Istilah “Organisasi” berasal dari bahasa latin “*Orgnizare*”, berarti “*to form as or into a whole consisting of interdent or coolinated parts*” (membentuk sebagian atau menjadi keseluruhan dari bagian yang saling bergantung atau berkordinasi), jadi secara harfiah organisasi itu berarti panduan dari berbagai bagian yang satu sama lainnya saling bergantung.²¹

Organisasi diartikan menggambarkan pola-pola, skema, bagan yang menunjukan garis-garis perintah, kedudukan karyawan, hubungan-hubungan yang ada dan lain sebagainya. Organisasi hanya merupakan alat atau wadah tempat manajer melakukan kegiatan-kegiatannya untuk menuju kegiatan yang di inginkan. Hasil dari pengorganisasian adalah organisasi. Pengorganisasian diproses oleh organisator (manager), hasilnya organisasi yang sifatnya statis. Jika pengorganisasian baik, maka organisasi pun akan baik dan tujuannya pun relative mudah di capai.²²

Menurut Schein, organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hirarki otoritas dan tanggung jawab. Schein juga mengatakan bahwa organisasi mempunyai karakteristik tertentu yaitu struktur, tujuan, saling berhubungan dengan bagian yang lain dan tergantung pada komunikasi manusia untuk mengkoordinasikan aktivitas dalam organisasi tersebut. Sifat tergantung antara satu bagian dengan bagian yang lain menandakan bahwa organisasi yang dimaksudkan merupakan suatu system yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan.²³

²⁰ Kbbi. Kemendikbud.go.id/entri/organisasi. diakses 05/05/19. 22.08

²¹ Onang Uchyan Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 114

²² Drs. H. Malayu S.P.Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT Toko Gunung Agung, 1984), hlm.121

²³ Onang Uchyan Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2002), 114

2. Ciri-Ciri Organisasi

Dalam membentuk atau menentukan sebuah organisasi harus diperhatikan ciri-ciri yang ada:

Ciri-ciri organisasi menurut Erni Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah yaitu:²⁴

- a. Suatu organisasi adalah adanya sekelompok orang yang menggabungkan diri dengan suatu ikatan norma, peraturan, ketentuan dan kebijakan yang telah dirumuskan dan masing-masing pihak siap untuk menjalankannya dengan penuh tanggung jawab.
- b. Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang tersebut saling mengadakan hubungan timbal balik, saling memberi dan menerima dan juga saling bekerjasama untuk melahirkan dan merealisasikan maksud (purpose), sasaran (objective) dan tujuan (goal).
- c. Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama tersebut diarahkan pada suatu titik tertentu, yaitu tujuan bersama dan ingin direalisasikan.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa dalam organisasi ada gabungan sekelompok orang yang terikat norma, peraturan, ketentuan, dan kebijakan, ada rasa saling bersama dan ada tujuan bersama. Jadi, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa organisasi adalah sekelompok manusia yang bekerja sama, dimana kerja sama tersebut dirancang dalam bentuk struktur organisasi atau gambaran skematis tentang hubungan kerja, dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu.

3. Prinsip-prinsip Organisasi.

Suatu organisasi dapat berperan dan berjalan dengan baik, memerlukan adanya prinsip-prinsip yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaannya. Prinsip-prinsip organisasi tersebut antara lain:

- a. Disain Organisasi (Organizational Design).

Penentuan struktur organisasi yang tepat bagi strategi, orang, dan tugas organisasi.

- b. Struktur Organisasi (Organization Structure).

Cara dimana kegiatan-kegiatan suatu organisasi di bagi, di organisir, dan di koordinasi.

²⁴ Erni Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. (2005). Pengantar Manajemen. Kencana, Prenada Media Grup Jakarta.

c. Pembagian Kerja (Division of Work).

Pembagian kerja adalah pengelompokan kegiatan kerja ke dalam departemen yang sama dan secara logis berhubungan, sehingga tiap bagian yang di lakukan tahu secara jelas aktivitas-aktivitas mana yang harus di lakukan dan menjadi tanggung jawabnya.²⁵

4. Proses Organisasi.

Dua aspek utama struktur organisasi adalah pembagian kerja dan departementalisasi. Pembagian kerja merupakan pemecahan suatu tugas kerja sehingga setiap anggota dalam organisasi bertanggung jawab dan melaksanakan seperangkat aktivitas yang terbatas dan bukan keseluruhan tugas.²⁶ Sedangkan departementalisasi adalah pengelompokan aktivitas pekerjaan sehingga aktivitas dan hubungan yang serupa dan logis dapat di selenggarakan secara serempak.

Dalam struktur organisasi, tujuan dua aspek tersebut adalah untuk memudahkan proses komunikasi, pengambilan keputusan, evaluasi hasil kerja, imbalan, sosialisasi, dan karier. Kelima aktivitas tersebut merupakan proses organisasi yang masing-masing akan di deskripsikan pada bagian berikut:

a. Proses komunikasi.

Komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengertian dengan menggunakan tanda yang sama. Meskipun sudah ada kemajuan yang pesat dalam teknologi komunikasi dan informasi, namun komunikasi antar individu dalam organisasi sangat di perlukan.

b. Proses Pengambilan Keputusan.

Pengambilan keputusan adalah serangkaian aktivitas yang di lakukan oleh seseorang dalam usaha memecahkan permasalahan yang sedang di hadapi, kemudian menetapkan salah satu alternatif yang di anggap paling rasional dan sesuai dengan sistem.

Dalam organisasi yang mengambil keputusan adalah manajer. Kualitas keputusan yang di ambil oleh manajer merupakan ukuran dari efektivitas mereka. Setiap keputusan adalah hasil dari proses yang dinamis yang di pengaruhi oleh kekuatan yang

²⁵ A.M. Kadarman, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Jakarta: PT. Prenhallindo, 2001), hlm. 84.

²⁶ H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm 100.

banyak sekali. Proses pengambilan keputusan yang di maksud adalah menetapkan tujuan dan sasaran khusus dan mengukur hasilnya, identifikasi permasalahan, mengembangkan alternatif, mengevaluasi alternatif, memilih alternatif, melaksanakan keputusan, serta pengendalian dan penimbangan.²⁷

c. Proses Evaluasi Hasil Karya.

Evaluasi di rancang untuk memberikan kepada orang yang di nilai dan orang yang menilai atau manajer, informasi mengenai hasil karya. Tujuan evaluasi hasil karya adalah untuk mencapai kesimpulan yang evaluatif atau yang memberi pertimbangan mengenai hasil karya dan untuk mengembangkan karya lewat program.

c. Proses Imbalan.

Cara dan penetapan waktu pembagian imbalan merupakan permasalahan penting yang harus di hadapi oleh manajer sehari-hari. Imbalan yang di bagi oleh manajer meliputi upah, mutasim promosi, pujian, dan penghargaan. Imbalan tersebut dapat juga membantu menciptakan suasana yang menimbulkan pekerjaan yang menantang dan memuaskan. Karena imbalan di pandang penting oleh para bawahan.

d. Proses Sosialisasi dan Proses Karier.

Sosialisasi keorganisasian adalah proses yang di alami individu untuk menghargai nilai, kemampuan, prilaku yang di harapkan, dan pengetahuan sosial yang di perlukan untuk mengasumsikan peran keorganisasian dan untuk berpartisipasi sebagai anggota organisasi.

Proses sosialisasi berusaha agar orang mengartikan aktivitas yang memuaskan dirinya sebagai aktivitas yang menyebabkan hasil menjadi efektif, baik hasil karya kelompok maupun keorganisasian. Proses sosialisasi keorganisasian berhubungan erat dengan proses pengembangan karier individual. Karier adalah persepsi orang mengenai urutan sikap dan prilaku yang berhubungan dengan pengalaman dan aktivitas yang berkaitan dasar pekerjaan sepanjang hidup orang tersebut.²⁸

²⁷ *Ibid.*, hlm. 101

²⁸ *Ibid.*, hlm. 104

C. Organisasi Kemahasiswaan

Pada dasarnya, organisasi mahasiswa adalah sebuah wadah berkumpulnya mahasiswa demi mencapai tujuan bersama, namun harus tetap sesuai dengan koridor AD/ART yang disetujui oleh semua anggota dan pengurus organisasi tersebut.²⁹

Organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa diperguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri³⁰

Dalam penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa organisasi kemahasiswaan adalah suatu wadah berkumpulnya mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan , nalar, keahlian dan kreativits mahasiswa baik dalam tingkat jurusan, fakultas maupun universitas yang bermaksud untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa.Organisasi Kemahasiswaan sendiri di bagi menjadi dua bagian yaitu organisasi mahasiswa intra kampus dan organisasi mahasiswa ekstra kampus.

Organisasi Mahasiswa Intra Kampus dapat diartikan adalah wadah berkumpulnya sekumpulan mahasiswa untuk mencapai tujuan bersama dalam satu organisasi, dan mempunyai visi dan misi yang jelas serta disetujui oleh semua pengurus organisasi tersebut. Organisasi mahasiswa intrakampus adalah organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi dan mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi dan atau dari kementerian atau lembaga terkait. Bentuknya dapat berupa organisasi mahasiswa ditingkat Universitas, organisasi kemahasiswaan tingkat Fakultas, organisasi kemahasiswaan tingkat Program Studi. Ada juga organisasi kemahasiswaan berdasarkan minat dan bakat mahasiswa, yang dinamakan dengan Unit Kegiatan Mahasiswa yang disingkat UKM. Organisasi secara umum dipandang sebagai sebuah budaya, memberi peluang untuk penafsiran budaya. Sebuah organisasi bisa jadi merupakan cara pandang anggotanya, menciptakan realitas bersama yang berbeda dari

²⁹ Ibid 101

³⁰ Ardi Widayanto, Karakteristik Prestasi Akademik Mahasiswa Aktif Organisasi Intrakampus di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi (Yogyakarta, 2012) hal.25

budaya lainnya. Pemaknaan bersama, pemahaman bersama dan menciptakan perasaan bersama adalah cara yang berbeda untuk menggambarkan budaya. berbicara tentang budaya berarti berbicara tentang sebuah proses pembentukan realitas yang memungkinkan orang untuk melihat dan memahami kejadian khusus, tindakan, objek, ucapan dan situasi dalam cara yang unik. Budaya organisasi terbentuk melalui interaksi antar anggota dari organisasi yang bersangkutan. Di Indonesia, organisasi mahasiswa intra kampus telah memiliki payung atau dasar hukum yang menjamin keberadaan, peran dan fungsinya dalam satu universitas, fakultas bahkan program studi. Payung hukum yang dimaksud adalah PP. No. 60 tahun 1999, tentang Perguruan Tinggi, yang kemudian secara teknis menguatkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 155/U/1998. Berbagai macam hal terkait dengan organisasi mahasiswa intra kampus dijelaskan dalam peraturan tersebut, baik dari kedudukan, fungsi, tugas, tanggung jawab, hingga persoalan pendanaan dalam mengelola organisasi mahasiswa, yang berasal dan dialokasikan dari kampus atau sumber lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara kita Indonesia.³¹

Organisasi kemahasiswaan di suatu kampus diselenggarakan berdasarkan prinsip sebagai wahana proses pendidikan kepada mahasiswa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.³²

Organisasi kemahasiswaan di tingkat PTKI dapat dibedakan ke dalam tiga jenis, yaitu:

- a. Senat Mahasiswa (SEMA) sebagai lembaga normative atau legislatif
- b. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) sebagai lembaga eksekutif.
- c. Unit Kegiatan Mahasiswa/Unit Kegiatan Khusus (UKM/UKK) hanya berada di tingkat Universitas/Institut/Sekolah Tinggi

Organisasi kemahasiswaan di tingkat Fakultas dapat dibedakan ke dalam tiga jenis, yaitu:

³¹ Faisal Hendra. *PERAN ORGANISASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB*. Arabiyat Vol. 5 No. 1, Juni 2018. Hlm 108.

³² Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Point B

- a. Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F),
- b. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA-F),
- c. Himpunan Mahasiswa Jurusan/Prodi (HMJ/HM-PS).

Bentuk atau badan kelengkapan organisasi kemahasiswaan yang lain dapat ditetapkan berdasarkan kesepakatan antar mahasiswa selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan statuta PTKI yang bersangkutan.

Organisasi kemahasiswaan antar-PTKI yang sejenis menyesuaikan dengan bentuk kelembagaan di bawah pembinaan dan tanggungjawab Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.³³

Di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Organisasi Kemahasiswaan Intra Kampus bernama Republik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang kemudian disingkat dengan RM Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. RM Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang didirikan di Malang pada tanggal 22 Jumadil Akhir 1423 Hijriyah, bertepatan dengan 31 Agustus 2002 dengan jangka waktu yang tidak terbatas.³⁴ Kelengkapan lembaga RM Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terdiri dari:

- a. Senat Mahasiswa Universitas yang selanjutnya disingkat SEMA-U adalah lembaga tinggi legislatif di RM Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- b. Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas yang selanjutnya disingkat DEMA-U adalah lembaga eksekutif tinggi di RM Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- c. Senat Mahasiswa Fakultas yang selanjutnya disingkat SEMA-F adalah lembaga legislatif tinggi Fakultas di RM Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

³³ Ibid. Point D

³⁴ KETETAPAN MUSYAWARAH MAHASISWA (MUSMA) Nomor : Un.03.221.SKt.09/TAP.MUSMA.SEMA-U/VII.012.2018 Tentang ANGGARAN DASAR REPUBLIK MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG. Bab 1 pasal 1

d. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas yang selanjutnya disingkat DEMA-F adalah lembaga eksekutif tinggi Fakultas di RM Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

e. Himpunan Mahasiswa Jurusan dan Himpunan Mahasiswa Program Study yang selanjutnya disingkat HMJ dan HMP adalah lembaga eksekutif jurusan di RM Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.³⁵

Jadi penulis dapat menyimpulkan, bahwa Organisasi Mahasiswa Intra Kampus dapat diartikan adalah wadah berkumpulnya sekumpulan mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, nalar, keahlian dan kreativitas mahasiswa baik dalam tingkat jurusan, fakultas maupun universitas untuk mencapai tujuan bersama dalam satu organisasi dan memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi dan mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi dan atau dari kementerian atau lembaga terkait.

Di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sendiri Organisasi kemahasiswaan intra kampus dibagi menjadi 3 yaitu SEMA (Senat Mahasiswa) yang biasa disebut dengan Lembaga legislatif, dimana berperan sebagai pemberi legislasi terhadap Lembaga eksekutif, Lembaga legislatif juga berperan menciptakan undang-undang yang harus dipatuhi oleh Lembaga eksekutif, baik dalam pelaksanaan program kerja maupun administratif, selain itu Senat mahasiswa juga berperan sebagai controlling dari kebijakan publik atau kebijakan-kebijakan kampus dan menyampaikan aspirasi-aspirasi mahasiswa dalam menyikapi kebijakan kampus.

Yang selanjutnya adalah DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa) yang biasa disebut sebagai Lembaga eksekutif dalam hal ini dipimpin oleh ketua DEMA di kalangan mahasiswa biasa disebut (PRESMA), Lembaga eksekutif atau DEMA biasanya disebut eksekutor dimana mereka lebih berfokus ke program-program kerja eventual atau pelaksana dari apa yang disampaikan oleh Lembaga legislatif, Badan eksekutif biasanya terdiri dari beberapa departemen yang masing-masing departemen dipimpin oleh kordinator (CO), kordinator berperan sangat penting didalam anggota-anggotanya

³⁵ Ibid Bab 7 pasal 9.

dalam menjalankan program kerja , selain itu kordinator juga yang nantinya berkomunikasi terhadap Wapres atau wakil presiden bagaimana perkembangan atau kekurangan departemennya. Maka dari itu anggota DEMA haruslah orang yang berdedikasi dalam menjalankan roda pemerintahan, dan apabila Presiden Mahasiswa melakukan kesalahan maka ketua SEMA berhak memberhentikan dengan ketentuan-ketuan yang berlaku didalam AD/ART RM (Republik Mahasiswa) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan didalam forum tertinggi yaitu Musma (Musyawarah Mahasiswa).

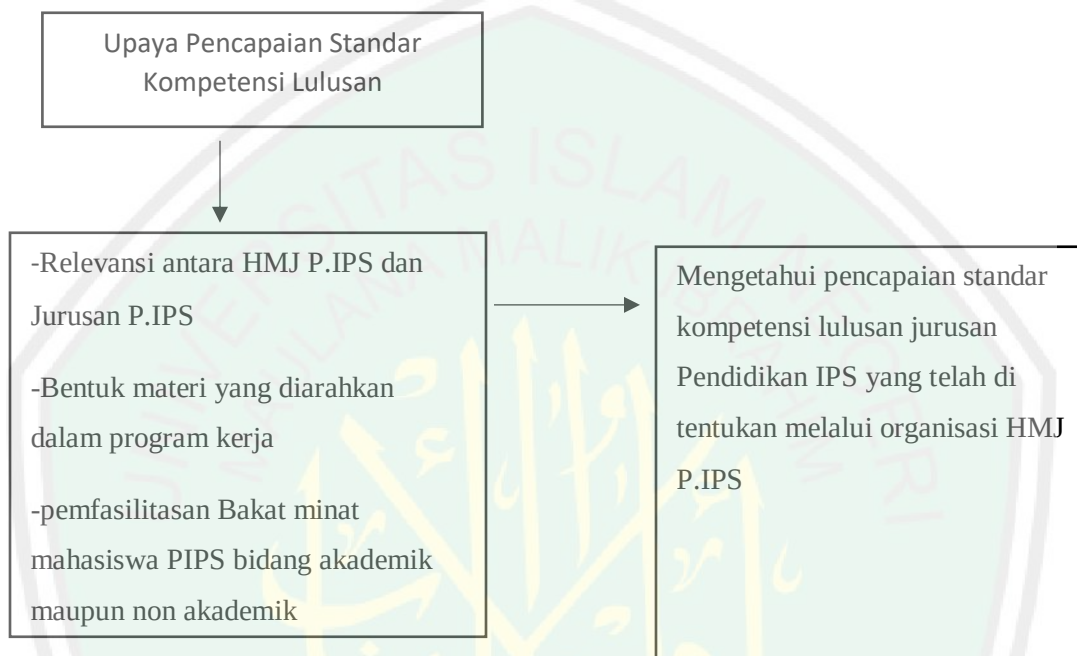
Yang ketiga adalah UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dimana kegiatan yang menjadi wadah aspirasi dan penyaluran bakat minat mahasiswa di UIN Malang, ada 14 UKM di UIN Malang , yaitu: Jepret Club Fotografi, Teater K2, Pramuka, Seni Religius, Korps Sukarela PMI, Taekwondo Indonesia, Simfoni FM, LKP2M, Kopma Padang Bulan, UAPM Inovasi, UNIOR, KOMMUST, Satuan Resimen Mahasiswa, UKM Ikatan Pencak Silat NU Pagar Nusa, dan UKM MAPALASKA.

Organisasi Intra Kampus tingkat Fakultas di bagi menjadi dua , yaitu DEMA F dan SEMA F, masing-masing fungsinya sama dengan DEMA Universitas dan SEMA Universitas, namun jangkauannya hanya di tingkat Fakultas. Di UIN Malang ada Tujuh Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Humaniora, Fakultas Sains dan Teknologi , Fakultas Ekonomi, Fakultas Syariah, Fakultas Psikologi, dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu-ilmu Kesehatan.

Kemudian ada Organisasi Intra kampus tingkat jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan(HMJ), fungsinya hampir sama seperti dema sebagai eksekutor namun jangkauannya hanya di tingkat jurusan.

1. Kerangka Berfikir

Bagan Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi dan dokumen-dokumen lainnya.³⁶ oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

Menurut Bogdad dan Taylor dalam buku Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.³⁷ Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap focus penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: ilmiah, manusia sebagai instrument menggunakan metode kualitatif analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati Bersama.³⁸

Adapun pola jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Seperti yang dikemukakan Arikuntoro bahwa “ penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, Lembaga atau gejala tertentu” di tinjau dari wilayahnya penelitian kasus hanya meliputi daerah

³⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung. Remaja Rosdakarya, 2005), hal 11

³⁷ Ibid . Hlm 8

³⁸ Cholid Narbuko. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi aksara, 2002) hal.44

atau subyek yang sangat sempit, tetapi diitinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus ini lebih mendalam. Oleh karena itu hasil pendekatn ini bersifat terbatas dan sulit untuk dijadikan kesimpulan yang bersifat umum³⁹

Dengan penelitian study kasus, maka penelitian ini akan menggali lebih mendalam mengenai fokus penelitian di HMJ Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga akan diperoleh kesimpulan tentang Upaya peningkatan Kompetensi Standar Lulusan Mahasiswa Pendidikan IPS melalui Organisasi Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS

B. Kehadiran peneliti

Kedudukan Peneliti dalam Penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksanapengumpulan data , analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat peneliti disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian⁴⁰ Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti di Organisasi Mahasiswa Intra Kampus (HMJ P.IPS) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi Penelitian di Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang yang bertempat di Gedung Sport Center Jl Gajayana 50 Malang.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan catatan pribadi peneliti. Data merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui yang sebenarnya atau menguak suatu permasalahan, dan data juga di perlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu:

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineke Cipta,2001), hlm 121.

⁴⁰ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung. Remaja Rosdakarya, 2005), hal 168

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa informasi dari pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan subjek penelitian di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini ketua Jurusan Pendidikan IPS , ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan P.IPS, Sekretaris HMJ P.IPS dan Co devisi Diknal.

Sumber data primer ini bertujuan untuk memperoleh data tentang standar kompetensi yang ingin di capai oleh jurusan Pendidikan ips uin malang dan jenis kegiatan yang mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang.

2. Data Sekunder

Selain data langsung dari pihak-pihak terkait dari objek penelitian , peneliti juga menggunakan sumber data sekunder, yang diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi dan mendukung sumber data primer, dokumen-dokumen ini berupa file Laporan Pertanggung Jawaban Himpunan Mahasiswa Jurusan P.IPS terkait kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian Standar Kompetensi lulusan jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode . dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran dan pengecap.⁴¹ Observasi digunakan untuk memperoleh data dilapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan, melaui bentuk pada tahap awal, peneliti melakukan observasi untuk melihat, mensurvei,

⁴¹ Suharsimi arikunto , prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. (Jakarta : Rineka Cipta,2006) hlm 231

mengamati secara langsung Upaya Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan Mahasiswa Pendidikan IPS melalui Organisasi Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti, dengan cara mendatangi secara langsung lokasi penelitian yaitu di HMJ Pendidikan IPS UIN Malang. Selain itu metode observasi juga bisa digunakan untuk mengamati kondisi HMJ Pendidikan IPS.

2. Metode wawancara/interview

Metode Interview adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan)⁴² Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara. Jadi, peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, terutama yang terkait dalam permasalahan penelitian ini. Misalnya dengan melakukan wawancara dengan informan, sebagai berikut:

- 1). Wawancara dengan ketua jurusan Pendidikan IPS UIN Malang
- 2). Wawancara dengan ketua HMJ Pendidikan IPS
- 3). Wawancara dengan sekretaris HMJ Pendidikan IPS
- 4). Wawancara dengan CO Pendidikan dan Nalar.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui dokumentasi seperti surat-surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, media, memorandum, dan laporan perkembangan yang dianggap relevan dengan penelitian yang dikerjakan⁴³ dalam hal ini dokumen bisa berupa buku, Lembar Pertanggung Jawaban dan study kasus yang mampu menjawab pertanyaan tentang Upaya Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Mahasiswa Pendidikan IPS melalui Organisasi Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS.

⁴² Ibid, hlm. 186.

⁴³ Ibid, hlm 216.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh sejak awal penelitian peneliti analisis , di beri penjelasan secara sintesis yang selanjutnya disimpulkan sebagai pedoman penelitian. Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis ini, data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisirkan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁴

Menurut Suharsimi, dalam melakukan analisis data harus disesuaikan dengan pendekatan atau desain penelitian.⁴⁵ Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan Teknik Analisa deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai Upaya Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan Mahasiswa Pendidikan IPS melalui Organisasi Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS. Analisa data dilakukan secara terperinci melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Merupakan suatu bentuk Analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁴⁶ Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan kunci, yaitu pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS , dan Ketua Jurusan Pendidikan IPS disusun secara sistematis agar mendapatkan gambaran data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu Upaya Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan Jurusan Pendidikan IPS melalui Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

⁴⁴ Ibid , Hlm . 148

⁴⁵ Ibid, hlm. 244

⁴⁶ Lexy moleong, op.cit, hal 190

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam hal ini Mathew B M dan A. M Hiberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁷ Data yang sudah direduksi dan diklarifikasi kan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan dari upaya Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan Jurusan Pendidikan IPS melalui Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Verifikasi/ Penarikan kesimpulan

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan peninjauan kembali serta tukar serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan Salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Ketiga komponen analisis itu saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian, data yang disajikan secara sistematis berdasarkan rumusan penelitian tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk intepretasi data kesimpulan setelah diadakan pemeriksaan terhadap sumber lain melalui wawancara dengan para informan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

1. Analisis data selama dilapangan

Analisis data selama dilapangan dalam penelitian ini tidak dikerjakan selama pengumpulan data selesai tetapi selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus menerus hingga penyusunan laporan selesai. Kegiatan analisis data ini melalui tahapan-tahapan:

- a. Penetapan fokus penelitian
- b. Pembuaan temuan-temuan semstara berdadsarkan data yang telah terkumpul
- c. Pembuatan rencana pengumpulan data berdasarkan data yang telah terkumpul

⁴⁷ Mathew B.M dan A.M Hubberman , Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: UI Press, 1992),hal.16

- d. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya.
- e. Penetapan sasaran-sasaran pengumpulan data (informan, situasi, dokumen) berikutnya.

2. Analisis data setelah pengumpulannya

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (non statistic), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat yang diklarifikasikan dengan kategori untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan dipaparkan pada BAB V.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong, ada empat tahap yang harus dilaksanakan, yaitu tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, analisis data tahap penulisan laporan tahap pra-lapangan.

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Penyusunan Proposal
 - b. Memilih Lokasi

Pada tahap ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian, yaitu di HMJ Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, untuk mendapatkan gambaran tentang latar penelitian. Kemudian peneliti menggali Informasi yang diperlukan dari orang-orang yang dianggap memahami sebagai objek penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan beberapa langkah penelitian, memilih lokasi penelitian, menjejak dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

- c. Mengurus perizinan penelitian kepada ketua Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang
2. Tahap Kegiatan Lapangan
 - a. Mengadakan observasi langsung ke Himpunan Mahasiswa Jurusan UIN Malang terkait dengan Upaya Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan Jurusan Pendidikan IPS melalui Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa

Jurusan Pendidikan IPS di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data sementara.

- b. Memasuki Objek penelitian lapangan peneliti turut berperan serta sambil mengumpulkan data-data yang diperlukan baik dari sumber personal sumber paper maupun sumber place.

3. Tahap Analisis data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh dari subyek informasi maupun dokumen dengan cara yang ditentukan.

4. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti mengadakan pengecekan data dengan para informan dan subyek penelitian serta dokumen-dokumen yang membuktikan keabsahan data yang diperoleh selanjutnya , peneliti melakukan berbagai perbaikan data agar laporan penelitian dapat dipertanggung jawabkan . terakhir adalah penyusunan laporan yang dilakukan setelah menganalisis data, mengambil kesimpulan dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing guna memperoleh perbaikan dan disetujui untuk mengikuti ujian skripsi.

H. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk mengecek keterandalan dan kesahihan temuan dalam penelitian untk mengecek keabsahan suatu data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara diantaranya : (1) ketekunan pengamatan , (2) triangulasi , (3) ketercukupan referensial.

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan memusatkan pada hal tersebut secara rinci. Hal ini dilakukan memahami gejala secara lebih mendalam. Dengan Teknik ini akan dapat dipilih aspek-aspek penting dan yang tidak penting agar dapat dilakukan pemasaran perhatian kepada aspek-aspek yang relevan dengan fokus penelitian.

Kegiatan ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengamati terus menerus kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam upaya peningkatan kompetensi yang dilakukan oleh HMJ P.IPS.

2.Triangulasi

Teknik yang kedua setelah melakukan ketekunan pengamatan maka langkah selanjutnya adalah menggunakan triangulasi agar data yang diperoleh dapat dijamin dengan kepercayaannya, maka data tersebut perlu dicek keabsahannya dengan memanfaatkan berbagai sumber sebagai bahan perbandingan. Dengan kata lain triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan segala informasi mengenai masalah yang diteliti dilapangan sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Menurut Patton dalam Moleong (2002) ada 4 (empat) macam triangulasi yaitu triangulasi data (data triangulation) , triangulasi metodologi (methodological triangulation) , dan triangulasi teoritis (theoretical triangulation). Disini peneliti menggunakan dua triangulasi pada waktu pengumpulan data yaitu triangulasi sumber data dan metode. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara menanyakan data dari informasi satu kepada informan lain triangulasi ini digunakan untuk memperoleh data yang valid dan akurat dari informan.

Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data yang sejenis , tetapi dengan menggunakan Teknik/metode pengumpulan data yang berbeda salah satu bentuk triangulasi ini adalah peneliti mengumpulkan data dengan wawancara, observasi/pengamatan dan dokumentasi terhadap upaya peningkatan standar kompetensi lulusan jurusan Pendidikan IPS melalui organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS

3. Ketecakupan referensi

Ketercakupan referensi dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri/unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari kemudian memusatkan hal tersebut secara rinci. Hal ini dilakukan untuk mengarsip data yang telah terkumpul selama penelitian dilapangan Refensi yang dipakai adalah bahan dokumentasi dan catatan-catatan lapangan, ini digunakan peneliti untuk mengecek

apakah data yang ada data yang menyangsikan atau tidak untuk informasi dan untuk kesimpulan hasil penelitian, jadi referensi digunakan untuk bahan pemeriksaan guna meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Latar Belakang dan Profil Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang

a. Sejarah Program Studi

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial terselenggara untuk menunjang sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta memberikan jalan keluar bagi hambatan – hambatan pembangunan. Berdasarkan kebutuhan akan pengembangan sumber daya manusia tersebut, khususnya kebutuhan terhadap calon guru mata pelajaran IPS di sekolah/ madrasah dan kebutuhan dunia usaha. Dan Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Prodi PIPS) didasarkan atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/138/1999 tentang Penyelenggaraan Jurusan Tarbiyah Prodi Tadris IPS pada STAIN Malang tertanggal 18 Juni 1999, yang ditindaklanjuti oleh Surat Nomor 811/D/T/2003 tertanggal 16 April 2003 perihal Rekomendasi Pembukaan Program-program Studi Umum termasuk di dalamnya Prodi PIPS pada STAIN Malang oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional serta Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam No. DJ.II/54/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata I (S-1) Prodi PIPS pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Jawa Timur tertanggal 28 Maret 2005 dan memperoleh akreditasi B pada tahun 2007 dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan nomor 010/BAN-PT/Ak-X/S1/V/2007. Pada Tahun 2013 Jurusan Pendidikan IPS telah melakukan akreditasi yang kedua dengan menghasilkan nilai A, Berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 74ISK/BAN-PT/Ak-XV7S/VIII/2013. Nilai dan peringkat tersebut berlaku sejak 24 Agustus 2013 sampai 24 Agustus 2018

b. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan IPS

Visi

Menjadi Program Studi terkemuka dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan di bidang ilmu pengetahuan sosial yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional, dan menjadi penggerak kemajuan masyarakat yang siap bersaing di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2030

Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul untuk menghasilkan tenaga pendidik (guru) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di lingkungan madrasah/sekolah, pondok pesantren, dan masyarakat luar sekolah.
- 2) Menyelenggarakan program penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan keilmuan program studi.
- 3) Menjalin kemitraan dengan para *stakeholder* di wilayah ASEAN dalam aspek tri dharma perguruan tinggi dan kewirausahaan.

c. Tujuan Jurusan

- 1) Terwujudnya lulusan sebagai tenaga pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, personal, sosial dan kepemimpinan.
- 2) Terwujudnya lulusan yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan inovasi-inovasi pendidikan dan/atau pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial baik tingkat nasional dan internasional.
- 3) Terwujudnya lulusan yang memiliki kompetensi untuk berwirausaha dengan menerapkan nilai-nilai islam.
- 4) Terwujudnya lulusan yang kompeten untuk studi lanjut pada perguruan tinggi unggulan baik di dalam maupun di luar negeri.

- 5) Terwujudnya hasil-hasil penelitian di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial yang dijadikan rujukan bagi pengembangan ilmu pendidikan.
- 6) Teraplikasinya hasil-hasil penelitian dalam praktik-praktik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di madrasah/sekolah.
- 7) Terwujudnya jalinan kerjasama dengan masyarakat dalam rangka pengembangan program pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di madrasah/sekolah.

d. Sasaran

- 1) Terserapnya lulusan PIPS pada lembaga pendidikan yang berkualitas.
- 2) Terciptanya lulusan PIPS yang mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3) Meningkatnya jumlah mata kuliah PIPS yang kelulusannya melalui tugas/praktikum.
- 4) Meningkatnya jumlah mata kuliah PIPS yang kelulusannya melalui pengujian pada wilayah *creative thinking skill*.
- 5) Terwujudnya penilaian Ilmu Pengetahuan Sosial berbasis perilaku keagamaan.
- 6) Meningkatnya jumlah karya ilmiah civitas akademika dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 7) Meningkatnya jumlah dan jenis pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 8) Meningkatnya produktifitas kerja Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 9) Menurunnya jumlah komplain terhadap pelayanan Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 10) Meningkatnya jumlah penelitian bidang Ilmu Pengetahuan Sosial yang dipublikasikan melalui jurnal ilmiah terakreditasi.
- 11) Bervariasinya tema penelitian bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Latar Belakang Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS

a. Sejarah Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS

Di dalam awal pintu masuk perkuliahan, tidak hanya diperlukan dari dunia perkuliahan tetapi organisasi juga perlu dijalani oleh para mahasiswa. sehingga keperluan yang diinginkan para mahasiswa akan lebih lengkap dengan tidak hanya belajar akan tetapi prakteknya diterapkan.

Kemudian lebih masuk kedalam lagi cengkrama mengenai Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), sebelumnya akan dipaparkan mengenai penyelenggaraan serta keberadaan jurusan Pendidikan IPS di lembaga Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) yang merupakan sebuah wadah teori dan praktek dalam membentuk jiwa pengajar dan pendidik dengan ditempa di jurusan ini, seiring kemajuan teknologi dan peradaban umat manusia khususnya muslim, terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM sebagai *down to up* untuk menuju yang lebih baik demi terwujudnya cita-cita dalam suatu Instansi Pendidikan. Sehingga di dalam keberadaan jurusan Pendidikan IPS itu sendiri yang sesuai dengan Surat Keputusan Direktorat Jendral No.E/138/1999 serta ditindak lanjuti pada No.811/D/2003 dalam pengadaan Program Studi Tadris IPS konsentrasi ekonomi di lingkungan STAIN Malang.

Dari pada itu dalam dunia pendidikan mahasiswa yang dijuluki sebagai *agen of change* serta mempunyai peranan dalam masyarakat yang sangat berat jika dirasa, yakni memberikan perubahan ke yang lebih baik secara riil dan bisa dirasa oleh masyarakat yang membutuhkan, dari latar belakang mahasiswa yang luhur tersebut, civitas akademika UIN yang juga sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan IPS mengambil langkah dan bergerak untuk bergabung dalam KOSMA (komisariat mahasiswa). Selanjutnya dengan perkembangan yang dirasa membantu kepada mahasiswa dari segi spiritual, intelektual, profesional, akhirnya mahasiswa Pendidikan IPS kemudian membentuk organisasi sendiri dengan nama HMPS (himpunan mahasiswa

program study) untuk lebih berkelompok dan khusus jurusan demi lancar dan eratnya hubungan persaudaraan mahasiswa. Organisasi yang terbentuk ini pada waktu itu sesuai dengan hasil kongres mahasiswa pada tahun 1999. Seiring adanya perubahan status yang ingin dilakukan kampus yaitu dari STAIN menjadi UIIS mahasiswa terus melakukan penyesuaian dengan situasi dan kondisi yang terjadi, dengan tujuan pengetahuan yang selalu up to date dalam dunia kampus dan pendidikannya, yakni dengan merubah nama HMPS menjadi HMJ yang masa itu sudah berjalan selama dua periode 2000-2001 dan 2001-2002. Dan saat ini HMJ Pendidikan IPS sudah mengalami beberapa kali pergantian baik kepengurusan, dan juga nama besar (jar gone) yang bertujuan memberikan motivasi kepada setiap pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pend. IPS sampai seperti sekarang ini.

b. Landasan Kerja HMJ P. IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Landasan kerja dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan

Ilmu

Pengetahuan Sosial yaitu:

1. Al-Qur'an dan Hadits
2. Tri Dharma Perguruan Tinggi
3. Visi dan Misi Kampus
4. AD/ART Senat Mahasiswa
5. Visi dan Misi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Hasil Rapat Kerja Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

c. Visi Misi Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS

Visi Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS

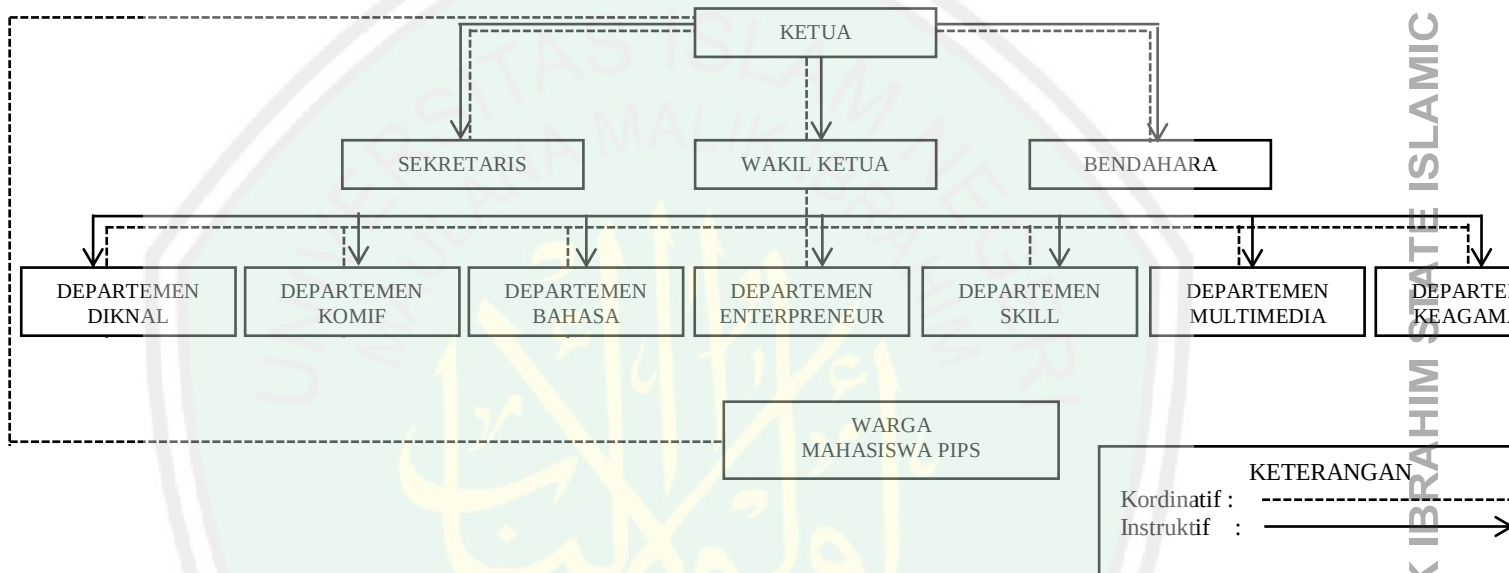
“Membentuk karakter HMJ P.IPS yang inovatif kreatif, bertanggung jawab dalam Aksi dan Fikir”

Misi Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
2. Memaksimalkan program kerja HMJ yang sudah terlaksana
3. Menjalin kerja sama antara warga PIPS dengan pengurus HMJ PIPS guna tersampainya aspirasi
4. Menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab.



STRUKTUR KEPENGURUSAN
HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



Gambar 1.1 Struktur Kepengurusan 1

d. Garis-garis besar Program Kerja

Garis-garis besar program kerja Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial 2019 adalah mengacu pada visi dan misi Ketua Umum. Dari visi dan misi ketua Umum, pengurus kemudian merealisasikan dan memaknai dalam bentuk program Kerja.

e. Orientasi kerja lembaga eksekutif

Adapun Orientasi kerja HMJ Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial memprioritaskan pada basik akademik mahasiswa PIPS dan wadah kegiatan warga PIPS serta ide-idenya. Orientasi kerja HMJ PIPS menjadi tujuh departemen yang masing-masing mempunyai orientasi kerja yang sesuai dengan bidangnya masing-masing:

- 1) **Departemen Skill:** Berorientasi pada peningkatan *Skill* dan kreatifitas yang berbasiskan pengetahuan Sosial.
- 2) **Departemen Komif:** Berorientasi pada pengembangan relasi warga PIPS serta hubungan dengan instansi-instansi tertentu melakukan kerjasama dengan pihak yang berkompeten.
- 3) **Departemen Diknal:** Berorientasi pada pengembangan ilmu melalui diskusi dan nalar dengan topik sosial untuk warga PIPS.
- 4) **Departemen Multimedia:** Berorientasi pada pengembangan digital dan desain warga PIPS baik dari serta pengembangan *up to date* social media berbasis teknologi informasi.
- 5) **Departemen Entrepreneur:** Berorientasi pada pengembangan dan pelatihan berwirausaha.
- 6) **Departemen Bahasa:** Berorientasi pada pengembangan Bahasa Arab dan Inggris.

7) Departemen Keagamaan: Berorientasi pada spiritual dan keagamaan

B. Paparan Hasil Penelitian

Pada paparan data hasil penelitian peneliti menyajikan data yang berhasil dihimpun dari lokasi penelitian melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dari beberapa orang. Peneliti melakukan wawancara dari pihak jurusan yaitu melalui Ketua Jurusan Pendidikan IPS maupun dari pihak HMJ melalui pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS periode 2019.

Dalam penyajian data tersebut mengarah dari data yang diperoleh peneliti yaitu dengan tetap berpijak dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagaimana tercantum pada bagian pertama tentang Standar Kompetensi Lulusan yang ingin di capai Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang dan Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan Jurusan Pendidikan IPS melalui Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS.

1. Standar Kompetensi Lulusan yang di tetapkan Jurusan Pendidikan IPS

Sebelum peneliti menyajikan tentang upaya peningkatan standar kompetensi lulusan Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang, penting bagi peneliti untuk menyajikan terlebih dahulu standar kompetensi yang ingin di capai oleh jurusan Pendidikan IPS.

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Standar Kompetensi Lulusan ditetapkan berdasarkan perpres RI No.8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 tentang SNPT.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan ibu Alfiana selaku ketua jurusan Pendidikan IPS di peroleh keterangan bahwa “ *iya mbak, Standar Kompetensi Lulusan jurusan Pendidikan ips memang ditetapkan berdasarkan perpres RI No.8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 tentang SNPT, Standar kompetensi lulusan yang dicapai minimum juga harus mengacu pada profil lulusan(Program Studi) yang*

sesuai dengan capaian pembelajaran dan KKNI, dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI selain itu juga berpedoman pada kebijakan Universitas tentang Standar Kompetensi Lulusan , setelah itu di breakdown oleh fakultas dari fakultas di breakdown lagi oleh jurusan dan akan terus di kembangkan sesuai dengan kebutuhan”⁴⁸

Dengan demikian standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh jurusan Pendidikan IPS harus mengacu pada Profil lulusan (program studi Pendidikan IPS) yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI),KKNI merupakan standar lulusan yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan di Indonesia dalam menghasilkan kompetensi lulusannya dan berpedoman pada kebijakan kampus, berdasarkan permenristek dikti nomor 44 tahun 2015 Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.

Dalam sistem Pendidikan akan selalu terkait dengan proses perencanaan yang digunakan untuk melaksanakan proses pendidikan sampai dengan menghasilkan lulusan. maka Standar Kompetensi lulusan akan terus di kembangkan sesuai dengan kebutuhan, dalam upaya perkembangan tersebutkan di butuhkan campur tangan dari para stake holder. Bu alfiana menyampaikan :

“Dalam melakukan pengembangan pada standar kompetensi lulusan yang kami lakukan yaitu dengan planning , implementing, evaluation , kami juga mengembangkan kurikulum setiap lima tahun sekali , apa yang perlu di ubah , dan Standar kompetensi lulusan ditinjau minimal 4 tahun sekali dengan melibatkan para

⁴⁸ Sumber data wawancara dengan ibu Alfiana Yuli Efianti selaku ketua jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana malik Ibrahim Malang. Pada tanggal 11 februari 2020

pemangku kepentingan sekaligus kami juga melakukan pengamatan terhadap perkuliahan ”⁴⁹

Dalam melakukan pengembangan standar kompetensi lulusan jurusan Pendidikan IPS terus mengevaluasi , dan meninjau sesuai dengan kebutuhan , dalam strateginya jurusan pendidikan IPS juga melakukan Upaya-upaya pencapaian Standar Kompetensi Lulusan . Berikut wawancara peneliti dengan Ibu Alfiana :

“tentu , kami ada upaya dalam pencapaian standar kompetensi lulusan untuk menuju upaya-upaya tersebut kami melakukan beberapa program yaitu workshop pengembangan kurikulum, workshop dalam peningkatan kompetensi dosen, seminar-seminar , pembinaan HMJ , dalam pembinaan HMJ biasanya kami mengevaluasi program-program yang dilakukan, kadang kami juga melibatkan mereka dalam program jurusan, seperti seminar dll, sekaligus kami juga melakukan monitoring dan pengamatan terhadap perkuliahan mahasiswa melalui buku kepenasehatan akademik dan dosen wali ”⁵⁰

Hal itu berkaitan dengan yang disampaikan oleh ketua HMJ P.IPS mengenai komunikasi, Setiap organisasi di perlukan adanya komunikasi agar di organisasi tersebut bisa berjalan dengan baik, maka dari itu perlu diketahui komunikasi yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS terhadap Jurusan sendiri, berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS:

“kita ada jadwal setiap bulan harus komunikasi dengan jurusan terkait proker atau apapun satu bulan 2 atau 3 kali , mau ada proker sekecil apapun kita tetap komunikasi dengan jurusan, selain itu juga ada beberapa proker yang di haruskan bekerja sama dengan jurusan seperti olimpiade dan seminar”.⁵¹

⁴⁹ Sumber data wawancara dengan ibu Alfiana Yuli Efianti selaku ketua jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana malik Ibrahim Malang. Pada tanggal 11 februari 2020

⁵⁰ Sumber data wawancara dengan ibu Alfiana Yuli Efianti selaku ketua jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana malik Ibrahim Malang. Pada tanggal 11 februari 2020

⁵¹ Wawancara dengan Achmad Bachtiar Firdaus selaku ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada tanggal 25 Januari 2020

Lembaga Pendidikan tinggi diharapkan mampu mencetak potensi lulusan nya sesuai dengan kompetensi masing-masing, agar mampu menyiapkan lulusannya bekerja sesuai bidangnya dan mengimplementasikan ilmunya untuk menjawab tantangan baru , maka Jurusan Pendidikan IPS mempunyai kualifikasi yang diinginkan dalam mencetak lulusannya.

“Kualifikasi lulusan Pendidikan IPS diharapkan dapat berperan sebagai tenaga pendidik mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial pada jenis pendidikan formal dan non formal pada jenjang pendidikan menengah dan Tenaga non pendidikan di bidang dunia usaha / entrepreneur yang kreatif dan inovatif”⁵²

Pendidikan tinggi juga di tuntut dapat mengembangkan ketrampilan baik dengan kerja sama dengan institusi atau pihak lain maupun dengan pengembangan unit kegiatan mahasiswa. Sejalan dengan apa yang disampaikan ketua HMJ tentang visi ketua HMJ P.IPS:

“Visi kami adalah Membentuk karakter HMJ P.IPS yang inovatif kreatif, bertanggung jawab dalam Aksi dan Fikir, kami mengharapkan setiap anggota ataupun pengurus HMJ P.IPS dapat kreatif dan inovatif dalam membentuk kepengurusan dalam setiap devisi,atau kegiatan yang dilakukan dan tetap bertanggung jawab dalam kepengurusan baik itu dalam bentuk aksi maupun fikiran ”⁵³

Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan ini bukan hanya peran ketua Jurusan dan jajarannya, atau pihak birokrat kampus, namun mahasiswa , dosen , dan elemen-elemen yang ada akan sangat mempengaruhi tercapainya Standar Kompetensi Lulusan itu sendiri.

⁵² Sumber data wawancara dengan ibu Alfiana Yuli Efianti selaku ketua jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana malik Ibrahim Malang. Pada tanggal 11 februari 2020

⁵³ Wawancara dengan Achmad Bachtiar Firdaus selaku ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada tanggal 25 Januari 2020

Ada beberapa faktor yang mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan . sesuai dengan apa yang di sampaikan ibu alfiana:

“ada beberapa faktor mbak, yaitu kompetensi dosen , peraturan-peraturan internal, manajemen pengelolaan rektorat, pengelolaan fakultas ,sarana prasarana dan tentunya dari mahasiswa sendiri”⁵⁴

Seperti yang sudah di ketahui, faktor pendukung sangat diperlukan dalam upaya pencapaian Standar Kompetensi Lulusan agar upaya tersebut berjalan bagaimana mestinya , maka faktor-faktor diatas sangat mempengaruhi dalam pencapaian standar kompetensi lulusan jurusan Pendidikan IPS.

Berdasarkan hasil wawancara dapat di katakan bahwa jurusan Pendidikan IPS telah menyusun standar kompetensi lulusan sesuai dengan prosedur yang ada dan juga sudah melakukan pencapaian-pencapaian standar kompetensi lulusan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh jurusan dengan berbagai program dan dapat diketahui bahwa Standar Kompetensi Lulusan Jurusan Pendidikan IPS ada beberapa hal yaitu dalam kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan , kemampuan manajerial dan tanggung jawab, selanjutnya empat hal tersebut dijabarkan kedalam beberapa point yang telah peneliti sampaikan di BAB II.

2. Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Jurusan Pendidikan IPS melalui Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS dari segi akademik

Sebelum nya sudah disampaikan oleh ibu Alfiana YuliEfianti selaku ketua jurusan Pendidikan IPS ada berbagai upaya yang dilakukan dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan salah satunya melalui program pembinaan Himpunan Mahasiswa Jurusan,

Upaya peningkatan kompetensi dari lulusan suatu Lembaga, tidak secara langsung diakomodasi dalam perencanaan kegiatan pembelajaran bidang akademis, berdampak pada mahasiswa yang berprestasi secara akademis, tetapi tidak mampu

⁵⁴ Sumber data wawancara dengan ibu Alfiana Yuli Efianti selaku ketua jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana malik Ibrahim Malang. Pada tanggal 11 februari 2020

mengembangkan keahliannya di masyarakat. Adanya organisasi kemahasiswaan dalam kegiatan non kurikuler diharapkan mampu mengembangkan mahasiswa sebagai insan akademis yang memiliki kompetensi. Kompetensi jurusan Pendidikan IPS dijabarkan pada :

Kompetensi Kemampuan Kerja

Kompetensi kemampuan kerja di jabarkan bahwa lulusan prodi PIPS mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya, ekonomi, politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan IPS di madrasah/sekolah. Guna memenuhi kompetensi tersebut maka diharapkan HMJ PIPS mampu memberikan bekal, maupun menjadi pembimbing bagi mencetak lulusannya sekaligus membekali para lulusannya untuk cakup dalam kegiatan penelitian Pendidikan IPS dan sosial kemasyarakatan sekaligus menerapkan konsep integrasi keilmuan , agama, sains dan keindonesiaan dalam pembelajaran IPS. Berikut wawancara yang di lakukan sekretaris HMJ P.IPS :

“ Kalau penelitian kami belum ada program tersebut, namun kalau kemasyarakatan kami ada program didevisi keagamaan Social charity atau bakti sosial yang bertempat di panti asuhan , program tersebut dilaksanakan agar warga PIPS lebih peka terhadap lingkungannya. ”⁵⁵

Hal ini serupa dengan yang dikatakan salah satu mahasiswa Pendidikan IPS yang mengikuti kegiatan tersebut:

“ menurut saya dengan adanya program Social Charity kita diajarkan untuk berbagi dan bermasyarakat , diluar lingkungan kampus hal itu tentu menjadi sumbangsih dalam pencapaian kompetensi kemampuan kerja sekaligus mahasiswa dapat bermanfaat bagi masyarakat ”⁵⁶

⁵⁵ Wawancara dengan Zulaikha F.M selaku sekretaris Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada tanggal 27 Januari 2020

⁵⁶ Wawancara dengan Gusti Arum Kinasih mahasiswa P.IPS Angkatan 2017

Berdasarkan hasil wawancara berikut penulis meperoleh informasi yang dibutuhkan dalam upaya pencapaian standar kompetensi lulusan pada kompetensi kemampuan kerja.

Penguasaan Pengetahuan

Mampu menguasai substansi kajian IPS secara luas, mendalam, dan Mutakhir serta menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan Pendidikan IPS adalah salah satu dari peran langsung baik dari pihak jurusan melalui perkuliahan maupun peran HMJ PIPS guna mendukung dan menjalankan lulusan yang diharapkan mampu berkontribusi lebih dalam ranah kemajemukan bermasyarakat. Di samping di tuntut mampu menguasai substansi kajian IPS secara luas, konsep-konsep teoritis, teori-teori pembelajaran, menguasai intergasi keilmuan dan menguasai konsep penelitian pendidikan IPS, diharapkan setelah menyelesaikan dan mendapatkan gelar sarjananya, setiap mahasiswa atau calon lulusan prodi IPS sudah sewajarnya cakap dalam menguasai konsep kepemimpinan Pendidikan dan sosial dalam rangka menggerakkan dan membudayakan kehidupan sosial peserta didik di madrasah/sekolah.

*“Penerapan teoritis dalam ilmu pengetahuan sosial biasanya kami mengadakan diskusi tentang keIPS an dua kali dalam satu periode, selain itu kami juga mengadakan program Debate Social Students yang bertemakan tentang fenomena-fenomena Sosial terkait Sosial Budaya, ekonomi maupun politik untuk meningkatkan mutu dan kepekaan sosial warga Pendidikan IPS, selain itu kami juga ada program OLIPS (olimpiade IPS) yang dapat melibatkan warga pips untuk terjun didalam lembaga atau sekolah tertentu ”*⁵⁷

Selain itu penulis juga menggali lebih dalam melalui prespektif Mahasiswa Pendidikan IPS mengenai kegiatan HMJ P.IPS :

⁵⁷ Wawancara dengan Amalia Widiya M. selaku kordinator Devisi Pendidikan dan Nalar Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS. Pada tanggal 25 Januari 2020

“menurut saya kegiatan debate sosial student sangat membantu dalam pencapaian Kompetensi pengetahuan , karena disana kta mengolah isu-isu tentang kajian P.IPS secara lebih luas dalam berbagai pemikiran , jad mahasiswa lebih berfikir sistematis dalam menghadapi fenomena osial budaya, ekonomi dan politik”⁵⁸

3. Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Jurusan Pendidikan IPS melalui Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS dari segi Non akademik

Pencapaian Standar Kompetensi lulusan tidak hanya melalui bidang akademis namun juga melalui skill yang dimiliki mahasiswa, Himpunan mahasiswa Jurusan P.IPS memiliki devisi yang dapat mengembangkan skill dan ketrampilan mahasiswa P.IPS di bidang non akademis:

“ Dalam Pengembangan Skill Mahasiswa P.IPS kami ada devisi skill yang menurut kami dapat mengembangkan skill mahasiswa P.IPS di bidang non akademik , devisi tersebut memiliki program yaitu Rutinitas Activity , dalam Rutinitas Activitydi bagi menjadi 3 kategori yaitu Olahraga berbentuk kegiatan Futsal dan badminton ,selain itu kami memiliki kegiatan dalam bentuk Seni yaitu Tari, dan selain Rutinitas Activity HMJ P.IPS juga memiliki program Social Festival program tersebut berupa perlombaan dalam ajang bakat minat mahasiswa P.IPS”⁵⁹

Entrepreneur

kompetensi pendukung Prodi Pendidikan IPS yaitu sebagai Entrepreneur/ wirausahawan muslim yang berakhlak Mulia, berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan profesiaonal di bidangnya serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika profesinya.

“kita juga terdapat devisi Entrepreneur mbak , menurut saya juga sudah memfasilitasi mahasiswa Pendidikan IPS, kita ada program dolan (dodolen onlen) karena tidak hanya melibatkan pengurus saja namun juga warga P.IPS jadi siapapun warga p.ips

⁵⁸ Wawancara dengan Imam masykur mahasiswa P.IPS Angkatan 2017

⁵⁹ Wawancara dengan Zulaikha FM Sekretaris HMJ P.IPS

yang mempunyai usaha boleh menitipkan ke HMJ dan nanti HMJ yang memasarkan lewat online”⁶⁰

Kemampuan Manajerial

Mampu menganalisis hal-hal yang terkait dengan pengambilan yang tepat dalam pengambilan keputusan yang tepat dan strategis adalah peran utama HMJ P.IPS dalam mendukung Kompetensi lulusannya, selain itu juga mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah berbagai pemecahan masalah Pendidikan IPS secara mandiri dan Kolektif. Berikut adalah wawancara dengan ketua HMJ Pendidikan IPS:

“ Langkah-langkah yang kami lakukan ketika terjadi suatu permasalahan di di dalam HMJ pertama kami melihat dulu permasalahannya sebesar apa , jika hanya seputar lingkup individu aja kita biarkan untuk menyelesaikan sendiri, tapi jika permasalahannya sudah sampai berpengaruh ke orang lain , entah itu mengganggu jobdisk yang lain ata merugikan sekitarnya baru kita mengambil tindakan, dan jika permasaahannya ada di seseorang (subjek) pasti kita beri peringatan dan tindak lanjut. Jika permasalahannya lebih ke kepentingan public contoh acara tidak berjalan sesuai rencana . kita buat kordinasi dadakan dengan orang-orang yang terkait sama permasalahan tersebut . kita mencari akar permasalahannya jejak pendapat tentang solusi yang terbaik untuk memecahkan masalah. Ketika udah nemu solusi tapi resiko yang diambil terlalu banyak kita juga peertimbangkan lagi , kita liat situasi kondisi kalo semisal resiko gak diambil kita malah rugi besar (entah segi materi dll) ya mau gak mau kita harus tetap menjalankan solusi tadi walaupun resikonya besar”⁶¹.

Menurut pengamatan peneliti dari hasil penelitian di bidang kemampuan manajerial tentu HMJ P.IPS menjadi fasilitator yang tepat dalam pembentukan kompetensi manajerial, karena dari organisasi tersebut kemampuan manajemen waktu atau

⁶⁰ Wawancara dengan Zulaikha F.M selaku sekretaris Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada tanggal 27 Januari 2020

⁶¹ Wawancara dengan Zulaikha F.M selaku sekretaris Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada tanggal 27 Januari 2020

pengambilan keputusan bagi mahasiswa di bentuk, hal tersebut bisa di olah diorganisasi dan tidak dapat di temukan dalam ruang kelas sekaligus menjadi hal yang membedakan antara pengurus HMJ dan Mahasiswa yang bukan organisasi.

Tanggung Jawab

Diharapkan pula setelah mendapat predikan sarjana IPS kelak, para lulusannya, mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas dalam pembelajaran IPS dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, serta menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri. Dan juga di harapkan setelah mengikuti kegiatan baik dari program fakultas yang hari ini di wakilkkan dari jurusan maupun dari intra kampus seperti HMJ IPS, calon lulusan PRODI IPS memiliki tanggung jawab yang kuat dan dapat diberikan tanggung jawab dalam melaksanakan pendidikan IPS yang efektif, produktif, bermakna, toleran, serta berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat multi sosial baik secara mandiri maupun secara kemitraan.

“Tanggung jawab kita melihat dari keikutsertaan mahasiswa ke acara HMJ misalkan kita mau mengadakan acara di delegasikan sekian orang terus missal gak tercapai nanti ada sanksi dari HMJ kalau mengenai pengurus sendiri kami menyediakan absensi untuk piket misal hari ini devisi ini maka dari devisi tersebut harus meaksanakan tanggung jawabnya untuk jaga kantor HMJ, dalam setiap acara pun seperti itu ketika seorang pengurus atau panitia tidak melaksanakan tanggung jawabnya, seperti ikut kordinasi atau berpartisipasi dalam sebuah acara yang di adakan HMJ maka akan ada sanksi ,dari peringatan sampa di coret dari SK apabila berturut-turut”⁶²

Peneliti mencoba menggali lebih dalam , mengenai kompetensi tanggung jawab yang didampaikan mahasiswa P.IPS:

“ walaupun belum maksimal namun didalam organisasi mental tanggun jawab mahasiswa terbentuk , dlam menjalankan amanah di HMJ tentu hal tersebut bukan

⁶² Wawancara dengan Achmad Bachtiar Firdaus selaku ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada tanggal 25 Januari 2020

hanya tanggung jawab satu orang saja namun seluruh pengurus , melalui tanggung jawab tersebut kegiatan di Himpunan Mahasiswa Jurusan P.IPS dapat terbentuk dan berjalan’’⁶³

Selain Kemampuan Manajerial , tanggung jawab juga menjadi kompetensi penting yang harus terpenuhi dalam Standar Kompetensi Lulusan , melalui organisasi HMJ P.IPS tanggung jawab menjadi point pokok yang harus terbentuk dalam diri mahasiswa , menurut peneliti HMJ P.IPS sudah sangat memfasilitasi penanaman kompetensi Tanggung Jawab Mahasiswa yang kelak akan menjadi bekal untuk lulusan Jurusan P.IPS dalam melaksanakan tugas Pembelajaran.

Menurut pengamatan peneliti secara langsung atau tidak langsung HMJ P.IPS sudah berperan dalam peningkatan Standar Kompetensi Lulusan melalui program-programnya maupun pembentukan karakter di organisasi tersebut.

⁶³ Wawancara dengan Imam Masykur Angkatan 2017

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara , observasi, dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan Analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian sesuai dengan Teknik Analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu penelitian menggunakan Analisa kualitatif deskriptif (pemaparan) dengan menganalisa data yang telah dikumpulkan selama peneliti mengadakan penelitian dengan Lembaga terkait.

Data yang di peroleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dialisa oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada beberapa rumusan masalah diatas. Dibawah ini adalah hasil Analisa peneliti tentang upaya Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Jurusan Pendidikan IPS melalui Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .

A. Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan yang mencakup sikap , pengetahuan , dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.⁶⁴

Upaya peningkatan Kompetensi Lulusan mahasiswa merupakan bagian dari pembiasaan penerapan kognitifitas dalam kehidupan di perguruan tinggi. Pembiasaan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai penerapan ilmu yang selama ini telah di ajarkan dalam bentuk teori baik berupa materi, pemaparan, dan gambaran secara umum yang diperoleh mahasiswa dari hasil pembelajaran mulai dari jenjang paling kecil ke jenjang perkuliahan, oleh karena itu salah satu acuan yang harus ada adalah SKL (Stadar Kompetensi Lulusan) agar dapat menghasilkan mutu lulusan sebagaimana yang diharapkan oleh pasar kerja . Standar Kompetensi Perguruan tinggi ini dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materib sehingga

⁶⁴ PERMENRISTEKDIKTI Nomor 44 Tahun 2015 BAB II

mampu mengadopsi kebutuhan dunia Pendidikan saat ini dan mengantisipasi perkembangan dimasa depan.

Dalam Teori menyebutkan bahwa standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh jurusan Pendidikan IPS harus mengacu pada Profil lulusan (program studi Pendidikan IPS) yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)⁶⁵, KKNI merupakan standar lulusan yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan di Indonesia dalam menghasilkan kompetensi lulusannya dan berpedoman pada kebijakan kampus, berdasarkan permenristek dikti nomor 44 tahun 2015 Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.⁶⁶

Sesuai dengan Hasil penelitian peneliti mendeskripsikan bahwa Standar Kompetensi Lulusan di jurusan Pendidikan IPS berpedoman pada perpres RI no 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Dan perpemristekdikti no 44 tahun 2015 tentang SNPT, Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Selain berpedoman pada peraturan-peraturan tersebut Jurusan Pendidikan IPS menetapkan Standar Kompetensi Lulusan pada profil lulusan(Program Studi) yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan KKNI, dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI selain itu juga berpedoman pada peraturan-peraturan Universitas terkait Standar Kompetensi Lulusan , Setelah itu dirinci oleh fakultas kemudian di rinci kembali oleh Jurusan , Standar Kompetensi Lulusan juga akan terus di kembangkan sesuai dengan kebutuhan steakholder.

⁶⁵ [https://fitk.uin-malang.ac.id/Input.2.1 Standar Pembelajaran](https://fitk.uin-malang.ac.id/Input.2.1%20Standar%20Pembelajaran) diakses 28 Mei 2020 BAB II

⁶⁶ PERMENRISTEKDIKTI, Loc.cit

Dalam sistem Pendidikan akan selalu terkait dengan proses perencanaan yang digunakan untuk melaksanakan proses pendidikan sampai dengan menghasilkan lulusan . Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalamans materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya hard skills dan keterampilan kepribadian dan perilaku (soft skills) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi⁶⁷ maka dari itu , jurusan Pendidikan IPS melakukan Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan.

Upaya pengembangan Standar Kompetensi Lulusan tidak serta merta dilakukan oleh jurusan sendiri , namun banyak pihak yang juga terlibat, dalam melakukan pengembangan Stadar kompetensi lulusan upaya yang dilakukan adalah planning , implementing, evaluation , Jurusan Pendidikan IPS juga mengembangkan kurikulum setiap lima tahun sekali , apa yang perlu di ubah dan tidak, selain itu Standar kompetensi lulusan ditinjau minimal 4 tahun sekali dengan melibatkan para pemangku kepentingan sekaligus melakukan pengamatan terhadap perkuliahan .

Selain itu Ketua Jurusan Pendidikan IPS menyampaikan bahwa Jurusan Pendidikan IPS juga melakukan Upaya Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan agar tercipta lulusan yang berkualitas dan pendidik yang professional dalam upaya tersebut jurusan Pendidikan IPS memiliki beberapa program , yaitu :

1. Workshop pengembangan kurikulum

Workshop pengembangan kurikulum bertujuan untuk meningkatkan mutu kurikulum prodi di masing-masing perguruan tinggi. Workshop juga diharapkan meningkatkan kemampuan para dosen dalam penyusunan kurikulum. Peserta diharapkan dapat menularkan kemampuannya kepada rekan sejawat di kampus untuk meningkatkan mutu kurikulum.

2. Workshop peningkatan kompetensi dosen

Definisi Operasional Dua organisasi pendidik dan tenaga kependidikan seluruh dunia, yakni Education International (EI) dan Oxfam Novib (ON) yang berpusat di Belanda, mengidentifikasi bahwa kompetensi utama pendidik adalah memiliki pengetahuan,

⁶⁷ Standar 5 Revisi mei 2018. Doc kemahasiswaan. Point 5.1 BAB II

kemampuan pedagogi, komunikasi, perilaku, dan nilai. Maka, dosen diharuskan mempunyai kompetensi utama pendidik tersebut sehingga dapat menjadi pendidik profesional dan ilmuwan sehingga dapat menjalankan tugas utamanya menransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. maka dengan adanya workshop diharapkan kompetensi tersebut dapat terpenuhi.

3. Pembinaan HMJ

Dalam pembinaan HMJ biasanya Jurusan Pendidikan IPS mengevaluasi program-program yang dilakukan, kadang juga melibatkan pengurus HMJ dalam program jurusan, seperti seminar, atau acara yang sekiranya membutuhkan tenaga dari mahasiswa, Selain hal itu pengurus HMJ P.IPS juga berpendapat bahwa Pembinaan atau pendampingan Jurusan terhadap HMJ dilakukan 2-3 dalam, sebulan, menurut mereka komunikasi tersebut wajib dilakukan ketika akan ada sebuah proker baik itu program kerja kecil maupun besar

4. Melakukan monitoring dan pengamatan terhadap perkuliahan mahasiswa

Selain melakukan Program- program diatas jurusan Pendidikan IPS juga melakukan pengamatan perkuliahan mahasiswa setiap mahasiswa memiliki satu dosen wali yang memonitor perkuliahan atau akademik mahasiswa , dan setiap mahasiswa di pegangi buku pedoman akademik.

Lembaga Pendidikan tinggi diharapkan mampu mencetak potensi lulusan nya sesuai dengan kompetensi masing-masing, agar mampu menyiapkan lulusannya bekerja sesuai bidangnya dan mengimplementasikan ilmunya untuk menjawab tantangan baru .⁶⁸

Jurusan Pendidikan IPS tentu mempunyai kualifikasi lulusan yang ingin di cetak , kualifikasi lulusan Pendidikan IPS diharapkan dapat berperan sebagai tenaga pendidik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dijenjang Pendidikan formal

⁶⁸ Abdul Bashith. *EVALUASI PROGRAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN DALAM PEMBERLAKUAN MAGANG PADA KURIKULUM JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL BERBASIS KKNi. J-PIPS, Vol. 3 No.2 Januari-Juni 2017*

maupun non formal pada sekolah menengah , maupun menjadi tenaga non Pendidikan di bidang entrepreneurship maupun dunia usaha yang kreatif dan inovatif dalam agama islam.

Kualifikasi lulusan jurusan Pendidikan IPS sejalan dengan Visi Misi HMJ Pendidikan IPS yaitu membentuk karakter HMJ P.IPS yang inovatif, kreatif, bertanggung jawab dalam aksi dan fikir, yang di harapkan anggota maupun pengurus HMJ Pendidikan IPS memiliki kreativitas dan inovasi dalam membentuk kepengurusan selain itu juga di harapkan mereka bertanggung jawab dalam aksi fikir. Maka dapat dikatakan bahwa tujuan yang ingin di capai kedua Lembaga sama-sama membentuk lulusan yang kreatif dan innovative entah didalam Lembaga maupun masyarakat.

Pada saat ini Persyaratan kerja tidak hanya menekankan pada kualitas lulusan yang tidak hanya menekankan pada penguasaan *hard skills* (kemampuan teknis dan akademis) akan tetapi juga penguasaan *soft skills*, maka mahasiswa atau calon lulusan Pendidikan IPS di tuntut untuk kreatif dan inovatif untuk mengembangkan kompetensi baik menjadi pendidik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial maupun menjadi wirausahawan muslim .

Dari hasil peneltian Jurusan Pendidikan IPS sudah melakukan beberapa upaya dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan, namun upaya yang dilakukan tidak akan serta merta tercapai tanpa dukungan dari semua kalangan dan pemangku kepentingan, Mahasiswa menjadi komponen penting dalam Pencapaian standar kompetensi lulusan, ketrampilan, sikap, pengetahuan menjadi point pokok yang harus dimiliki mahasiswa, tidak hanya dari akademik ketrampilan hardskil yang dimiliki mahasiswa dan kegiatan-kegiatan positif mahasiswa akan menjadi pendukung dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan.

B. Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Melalui Organisasi Kemahasiswaan HMJ P.IPS dalam Kompetensi akademik

Menurut keputusan menteri agama nomer 353 tahun 2004 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi agama islam pasal 9, bahwa kompetensi lulusan dikelompokkan menjadi empat kompetensi, yaitu:⁶⁹

1. Kompetensi dasar adalah kompetensi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa sebagai dasar bagi kompetensi utama pendukung dan kompetensi lainnya.
2. Kompetensi utama adalah kompetensi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa sesudah menyelesaikan pendidikannya di suatu program studi tertentu.
3. Kompetensi pendukung adalah kompetensi yang diharapkan dapat mendukung kompetensi utama.

Kompetensi lain adalah kompetensi yang dianggap perlu dimiliki mahasiswa sebagai bekal mengabdikan di masyarakat, baik yang terkait langsung maupun yang tidak terkait.

Upaya pencapaian kompetensi dari lulusan suatu Lembaga, tidak secara langsung diakomodasi dalam perencanaan kegiatan pembelajaran bidang akademis, berdampak pada mahasiswa yang berprestasi secara akademis, tetapi tidak mampu mengembangkan keahliannya di masyarakat. Adanya organisasi kemahasiswaan dalam kegiatan non kurikuler diharapkan mampu mengembangkan mahasiswa sebagai insan akademis yang memiliki kompetensi.⁷⁰

Dari segi akademis Standar Kompetensi Lulusan jurusan Pendidikan IPS dijabarkan pada:⁷¹

Kompetensi Kemampuan Kerja

⁶⁹ Muhaimin, pengembangan kurikulum pendidikan agama islam di sekolah madrasah, dan perguruan tinggi, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2012) hal 229 BAB II

⁷⁰ Mathilda AWM Birowo. *Mengembangkan Kompetensi Etis dilingkungan kita*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016).

⁷¹ Standar 5 Revisi mei 2018. Doc kemahasiswaan. Point 5.1.1.1 BAB II

Mahasiswa Pendidikan IPS Mampu menerapkan konsep teoritis bidang Ilmu Pengetahuan Sosial dalam pendidikan IPS madrasah/sekolah, serta memecahkan masalah yang timbul di dalamnya, Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran Pendidikan IPS di madrasah/sekolah berbasis teknologi informasi dan komunikasi, Mampu memanfaatkan keilmuan Pendidikan IPS dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah Pendidikan IPS di madrasah/sekolah, Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan IPS di madrasah/sekolah, Mampu melakukan kegiatan penelitian pendidikan IPS dan sosial kemasyarakatan yang mendukung profesinya sebagai pendidik IPS, serta Mampu bekerja secara profesional sebagai pendidik IPS dengan menerapkan konsep integrasi keilmuan, agama, sains, dan keindonesiaan dalam pembelajaran IPS

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh peneliti bahwa Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS mempunyai program Social Carity atau bakti sosial yang dilakukan di panti asuhan , program tersebut merupakan suatu program yang bersifat kemasyarakatan yang dapat membekali calon lulusan Jurusan Pendidikan IPS cakap didalam masyarakat , dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial, budaya , ekonomi politik serta tantangan global yang nantinya akan di hadapi didalam masyarakat maupun pelaksanaan pembelajaran Pendidikan IPS dan Sosial Kemasyarakatan.

Penguasaan Pengetahuan

Mahasiswa Pendidikan IPS Mampu menguasai substansi kajian IPS secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan sebagai pendidik IPS , Mampu menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan pendidikan IPS secara mendalam sebagai titik tolak dalam pengembangan potensi ke-IPS an peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan, Mampu menguasai teori-teori pembelajaran Pendidikan

IPS dan mampu memformulasikan dan mengimplementasikannya secara prosedural dalam pembelajaran Pendidikan IPS madrasah/sekolah, Mampu menguasai konsep integrasi keilmuan, agama, sains dan keindonesiaan dalam pembelajaran Pendidikan IPS di madrasah/sekolah, Mampu menguasai konsep penelitian pendidikan IPS yang mendukung profesinya sebagai pendidik IPS, Mampu menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dan sosial dalam rangka menggerakkan dan membudayakan kehidupan sosial peserta didik di madrasah/sekolah.

Menurut hasil penelitian di bidang penguasaan pengetahuan Himpunan Mahasiswa PIPS mempunyai program diskusi yang dapat mengasah pengetahuan mahasiswa Pendidikan IPS dalam bidang ilmu pengetahuan Sosial selain di ruang perkuliahan dan program tersebut dilaksanakan dua kali dalam satu periode, dan Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPS juga mempunyai program Debate Social Student , debat tersebut bertemakan tentang fenomena-fenomena sosial untuk mengasah kepekaan Mahasiswa IPS terhadap fenomena yang ada di lingkungannya, Selain itu Himpunan Mahasiswa Jurusan P.IPS juga mengadakan OLIPS (Olimpiade IPS) antar Mts sederajat yang nantinya menjadi bekal calon lulusannya secara langsung terjun kedalam Lembaga sekolah tentunya agar nantinya alumni Mahasiswa Pendidikan IPS di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat menguasai konsep kepemimpinan Pendidikan dan sosial di madrasah/ sekolah.

C. Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Melalui Organisasi Kemahasiswaan HMJ P.IPS dalam kompetensi Non akademik

Pencapaian Standar Kompetensi lulusan tidak hanya melalui bidang akademis namun juga melalui skill yang dimiliki mahasiswa, Himpunan mahasiswa Jurusan P.IPS memiliki devisi yang dapat mengembangkan skill dan ketrampilan mahasiswa P.IPS di bidang non akademis.

Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan

keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.⁷²

Maka dengan adanya Organisasi Mahasiswa Pendidikan IPS diharapkan menjadi penunjang dalam pengembangan Skill Mahasiswa, dari hasil penelitian di peroleh bahwa Dalam Pengembangan Skill Mahasiswa P.IPS HMJ P.IPS memiliki devisi skill yang menurut mereka dapat mengembangkan skill mahasiswa P.IPS di bidang non akademik , devisi tersebut memiliki program yaitu Rutinitas Activity , dalam Rutinitas Activity di bagi menjadi 3 kategori yaitu Olahraga berbentuk kegiatan Futsal dan badminton ,selain itu kami memiliki kegiatan dalam bentuk Seni yaitu Tari, dan selain Rutinitas Activity HMJ P.IPS juga memiliki program Social Festival program tersebut berupa perlombaan dalam ajang bakat minat mahasiswa P.IPS.

Entrepreneur

Kompetensi Pendukung Prodi Pendidikan IPS yaitu sebagai Entrepreneur/ wirausahawan muslim yang berakhlak Mulia, berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan profesional di bidangnya serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika profesinya

Dari Hasil penelitian , Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS juga memfasilitasi Mahasiswa Pendidikan IPS melalui bidang Entrepreneurship, bahkan di Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPS juga terdapat devisi Entrepreneur, devisi tersebut mempunyai program Dolen atau dodolan online dimana sistemnya memfasilitasi mahasiswa Pendidikan IPS yang mempunyai usaha melalui pemasarannya.

Kemampuan Manajerial

Mahasiswa Pendidikan IPS Mampu menganalisis hal-hal yang terkait dengan pengambilan keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran IPS di madrasah/sekolah berdasarkan analisis informasi dan data serta hasil penelitian,

⁷² Ibid BAB II

Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran IPS di sekoah/madrasah berdasarkan analisis informasi dan data serta hasil penelitian yang relevan, serta Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah berbagai pemecahan masalah Pendidikan IPS secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan prilaku sosial dan keagamaan peserta didik.

Dari hasil penelitian , peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam membekali calon lulusannya didalam kemampuan manajerial Himpunan Mahasiswa Jurusan P.IPS sudah sangat relevan dengan apa yang di terapkan di organisasi, Sikap dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang sedang di hadapi kelak akan menjadi hal yang akan di terapkan didalam Lembaga sekolah atau jika nanti bermasyarakat, dan penanaman sikap tersebut didalam organisasi yang menjadikannya berbeda dengan mahasiswa lain yang bukan organisasi.

Tanggung Jawab

Mahasiswa Pendidikan IPS diharapkan memiliki tanggungjawab yang kuat dan dapat diberi tanggungjawab terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS yang efektif, produktif, bermakna, toleran, dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat multi sosial baik secara mandiri maupun dengan kemitraan dan mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran Pendidikan IPS dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri.

Menurut peneliti, sikap tanggung jawab yang di bentuk melalui HMJ Pendidikan IPS sangat di butuhkan untuk bekal Mahasiswa atau calon lulusan Prodi Pendidikan IPS dalam menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas dalam pembelajaran IPS, melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam organisasi , maka sikap tanggung jawab akan terbentuk didalam diri mahasiswa. Penerapan sikap tanggung jawab dalam organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan

Pendidikan IPS juga tidak hanya dari keikutsertaan mengikuti sebuah kegiatan, namun mereka juga menerapkan pemberlakuan sanksi dalam sebuah kegiatan, penerapan tersebut tidak hanya berlaku untuk pengurus namun juga untuk mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan IPS yang diwajibkan mengikuti sebuah kegiatan, sehingga dapat dikatakan bahwa melalui organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS sikap tanggung jawab mahasiswa dapat dibentuk hingga akhirnya dapat membantu dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Menurut peneliti, sebagai organisasi Internal di Jurusan Pendidikan IPS yang langsung di bina oleh Jurusan Pendidikan IPS melalui mahasiswanya, Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS sangat membantu dalam Pencapaian Standar Kompetensi lulusan entah melalui program-programnya atau pun melalui sikap-sikap yang dibentuk didalam organisasi, mahasiswa tidak hanya belajar dari ruang kelas perkuliahan, namun juga dapat melalui organisasi, bahkan hal-hal tersebut yang sangat membedakan mahasiswa organisasi dengan yang bukan organisasi

BAB VI

PENUTUP

B. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data dan analisis yang telah peneliti uraikan dari judul “Upaya Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang melalui Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS”

1. Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan IPS mengacu pada perpres RI no 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Dan perpemristekdikti no 44 tahun 2015 tentang SNPT, Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Selain berpedoman pada peraturan-peraturan tersebut Jurusan Pendidikan IPS menetapkan Standar Kompetensi Lulusan pada profil lulusan(Program Studi) yang sesuai dengan capaian pembelajaran dan KKNI.
2. Upaya-upaya Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan melalui Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS di bidang akademis yaitu pada Kompetensi Kemampuan kerja di jabarkan pada program Social Carity yang dilakukan di Panti Asuhan, merupakan program yang bersifat kemasyarakatan yang dapat membekali calon lulusan Pendidikan IPS cakap didalam masyarakat, sosial budaya maupun pembelajaran Pendidikan IPS dan Sosial Kemasyarakatan. Dalam kompetensi penguasaan pengetahuan direalisasikan dengan program diskusi rutin diharapkan mahasiswa Pendidikan IPS menguasai kajian substansi konsep Pendidikan IPS secara luas sesuai dengan apa yang di jabarkan dikompetensi penguasaan pengetahuan.
3. Upaya Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan melalui Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan dari segi Non Akademis yaitu melalui Program dari devisi skill Rutinitas Activity dan Sosial Festival selain itu ada devisi entrepreneur

melui Program dodolan Onlen dan Realisasi dalam kompetensi kemampuan manajerial adalah sikap dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah didalam organisasi itu sendiri. Penanaman sikap kompetensi tanggung jawab adalah melalui melaksanakan amanah yang di berikan , tanggung jawab terhadap perkuliahan dan organisasi.

C. SARAN

Kepada Jurusan Pendidikan IPS, di harapkan lebih memperhatikan kegiatan yang membangun skill maupun kreativitas mahasiswa, agar calon lulusan Pendidikan IPS matang dalam pengembangan karirnya baik dalam dunia Pendidikan kelak maupun dalam bidang Entrepreneur dan juga dimasyarakat nantinya.

Kepada Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPS, Himpunan mahasiswa Pendidikan IPS adalah organisasi yang secara langsung di tangani oleh jurusan Pendidikan IPS maka di harapkan HMJ P.IPS merancang program-program kerja yang membantu dalam pencapaian standar kompetensi lulusan

DAFTAR RUJUKAN

- Suyadi dan Sutrisno. 2016. *Desain Kurikulum Perguruan Tinggi*. Bandung : Rosdakarya.
- Mathilda AWM Birowo. 2016. *Mengembangkan Kompetensi Etis dilingkungan kita*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Kunandar. 2007. *Guru professional Implementasi kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,
- Rifma , 2016. *Optimalisasi pembinaan kompetensi pedagogik Guru*. Jakarta : Kencana
- Muhaimin, 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah, dan Perguruan tinggi*, Jakara:PT RajaGrafindo Persada.
- Malayu S.P.Hasibuan, 1984. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: PT Toko Gunung Agung.
- Onang Uchyan Effendi, 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Erni Trisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Kencana, Jakarta: Prenada Media Grup
- A.M. Kadarman, 2001. *Pengantar Ilmu Manajemen*, Jakarta: PT. Prenhallindo.
- H.B. Siswanto, 2005. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ardi Widayanto, 2012. *Karakteristik Prestasi Akademik Mahasiswa Aktivis Organisasi Intrakampus di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta, Skripsi .
- Faisal Hendra. 2018. *PERAN ORGANISASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB*. Arabiyat Vol. 5 No. 1,.

Djuhardi, 2007. *Profil kompetensi Guru Madrasah Diniyah: Jurnal Penelitian Pendidikan agama dan keagamaan*, tidak diterbitkan.

Lexy Moleong, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya,

Cholid Narbuko, 2002. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bumi aksara

Suharsimi Arikunto, 2001. *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta: Rineke Cipta.

Suharsimi arikunto, 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta,

Mathew B.M dan A.M Hubberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

SK Mendiknas No. 045/U/2002

Standar 5 Revisi Mei 2018. Doc kemahasiswaan

Kbbi. Kemendikbud.go.id

KETETAPAN MUSYAWARAH MAHASISWA (MUSMA) Nomor :
Un.03.221.SKt.09/TAP.MUSMA.SEMA-U/VII.012.2018 Tentang ANGGARAN
DASAR REPUBLIK MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG

The logo is a green shield-shaped emblem. It features a central yellow calligraphic design. The text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI" is written in a semi-circle at the top, and "MAULANA MALIK IBRAHIM" is written in a semi-circle at the bottom. Below the calligraphy, the words "PUSAT PERPUSTAKAAN" are visible.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informan

Nama:

Jabatan:

B. Instrumen wawancara ke Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang

1. Bagaimana standar kompetensi yang ingin di capai jurusan p.ips?
2. Kapan standar kompetensi lulusan mulai dikembangkan oleh jurusan p.ips?
3. Siapa subjek yang berpengaruh dalam pengembangan standar kompetensi lulusan?
4. apa standarisasi yang di gunakan dalam menentukan tolak ukur standar kompetensi lulusan?
5. Apa dasar hukum yang digunakan dalam menentukan standar kompetensi lulusan?
6. Apa faktor yang meneentukan dalam pengembangan standar kompetensi lulusan ?
7. Apa faktor yang mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan?
8. Apa upaya yang dilakukan oleh jurusan dalam pencapaian standar kompetensi lulusan?

A. Identitas Informan

Nama:

Jabatan:

B. Instrumen wawancara ke Himpunan Mahasiswa Jurusan P.IPS

1. Bagaimana minat mahasiswa terhadap kegiatan yang dilakukan oleh HMJ P.IPS?
2. Apa proker yang mampu menarik minat maupun perhatian mahasiswa P.IPS terjun ke dalam organisasi HMJ P.IPS?
3. Adakah sanksi yang di berikan oleh HMJ P.IPS jika mahasiswa tidak mengikuti proker yang diadakan oleh HMJ P.IPS jika mahasiswa tidk mengikuti proker yang diadakan oleh HMJ P.IPS?
4. Bagaimana Strategi HMJ P.IPS dalam memfasilitasi bakat maupun peran mahasiswa P.IPS?
5. Bagaimana HMJ P.IPS dalam meningkatkan korelasinya dengan jurusan?
6. Apakah HMJ P.IPS pernah dilibatkan dalam program jurusan?
7. Bagaimana HMJ memfasilitasi dalam pengembangan pengetahuan teoritis dibidang ilmu pengetahuan sosial?
8. Bagaimana hmj membentuk sikap tanggung jawab mahasiswa P.IPS ?
9. Bagaimana HMJ memfasilitasi pengembangan mahasiswa dalam memproduksi media pembelajaran?
10. Bagaimana HMJ memfasilitasi pengembangan mahasiswa dalam bidang entrepreneurship?

A. Identitas Informan

Nama:

Angkatan :

B. Instrumen wawancara Ke Mahasiswa Pendidikan IPS

1. Kegiatan apa yang biasanya anda ikuti di hmj?
2. Dalam pelaksanaan program kerja, menurut kamu apakah program kerja social carity (bakti sosial) dapat membantu dalam kompetensi kemampuan kerja? (mahasiswa P.IPS Mampu beradaptasi dengan dinamika sosial budaya , ekonomi dan politik serta mampu melakukan kegiatan penelitian pendidikan ips dan sosial kemasyarakatan yang mendukung profesinya sebagai pendidik IPS)
3. dalam pelaksanaan program kerja , menurut kamu apakah program kerja debate social student dan diskusi dapat mendukung pencapaian kompetensi penguasaan pengetahuan (mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dan landasan keilmuan P.IPS secara mendalam sebagai titik tolak dalam pengembangan potensi ke IPS an)?
4. Apakah menurut kamu HMJ P.IPS sudah relevan dalam membentuk kompetensi manajerial (mengambil keputusan dan pemecahan masalah)?
5. Apakah menurut kamu HMJ P.IPS sudah relevan dalam membentuk kompetensi tanggung jawab mahasiswa baik dalam menjalankan tugas secara kemitraan maupun mandiri ,secara stabil ,dewasa dan arif?
6. Dalam pencapaian standar kompetensi lulusan jurusan P.IPS , apakah menurut anda HMJ P.IPS dapat membantu dalam upaya tersebut?
(Mencakup semua kompetensi)

LAMPIRAN 2
SUSUNAN KEPENGURUSAN HMJ P.IPS

BPH (Badan Pengurus Harian)

NAMA	JABATAN	ANGKATAN	NO. HP
Ahmad Bachtiar Firdaus	Ketua HMJ	2017	0877 5550 4132
Abi Yazid Busthomi	Wakil Ketua HMJ	2017	0822 4575 1466
Zulaikha Fattah Mardhiah	Sekretaris	2017	0895 3075 6729
Fazrin Reza Nanda	Bendahara	2017	0812 1709 9012

DEPARTEMEN DIKNAL (Pendidikan dan Nalar)

NAMA	JABATAN	ANGKATAN	NO. HP
Amalia Widya Mekarsari	Co. Diknal	2017	0812 9118 2477
Zumrotus Sholikhah	Anggota Diknal	2017	0857 3636 3116
Nasrin Syafika	Anggota Diknal	2018	0877 5115 9390
Hilda Salsabillah	Anggota Diknal	2018	0823 3595 4090
Sal Sabillah		2018	0895 3390 66851

	Anggota Diknal		
Rudi Liana	Anggota Diknal	2018	0856 5531 4135

DEPARTEMEN KOMIF (Komunikasi dan Informasi)

NAMA	JABATAN	ANGKATAN	NO. HP
Firman Arif Rian Fauzi	CO.Komif	2017	0813 3043 5599
Aini Bariqotur Rofifah	Anggota Komif	2017	0858 5469 954
Luthfi Mubarak	Anggota Komif	2018	0856 4858 3023
Luky Amelia	Anggota Komif	2018	0858 4355 4852
Amalia Lailatul Nisa	Anggota Komif	2018	0813 3597 8148
Intan Firdaus Luthfianti	Anggota Komif	2018	0858 5077 0554

DEPARTEMEN ENTERPENEUR

NAMA	JABATAN	ANGKATAN	NO. HP
Ramitha Arahma Maulidya	Co. Entrepreneur	2017	0859 3223 4039
Emy Nurhayati	Anggota Entrepreneur	2017	0813 3194 2639

Siti Ning Setyowati	Anggota Entrepreneur	2017	0831 2956 4409
Talita Salsabila Sarah Nurlaili	Anggota Entrepreneur	2018	0897 6484 242
Erika Indahsari	Anggota Entrepreneur	2018	0838 4805 3092
Calvin Achmad Noer Rizky	Anggota Entrepreneur	2018	0878 3494 4766

DEPARTEMEN SKILL

NAMA	JABATAN	ANGKATAN	NO. HP
M. Yusron Habibi	CO. Skill	2017	0858 5589 8969
Silvia Dwi Rahayu	Anggota Skill	2017	0858 1233 1834
Arie Refarmzanah	Anggota Skill	2017	0815 5597 5778
Vinda Nurwahyuningsih	Anggota Skill	2018	0821 4664 6325
Izzul Muafa	Anggota Skill	2018	0857 0864 3038
Wahfiuddin Al Musyarrofi	Anggota Skill	2018	0821 5344 3846

DEPARTEMEN MULTIMEDIA

NAMA	JABATAN	ANGKATAN	NO. HP
Krisna Wati	Co. Multimedia	2017	0857 0943 5423
Maulana Agung Habibullo	Anggota Multimedia	2017	0852 3305 1145
Nesa Devi Rahmayanti	Anggota Multimedia	2018	0857 8504 4260
Moch. Haki Asofi	Anggota Multimedia	2018	0831 1479 0907
Evania Eka Febriari	Anggota Multimedia	2018	0838 4383 8366
Fajar Rinaldi	Anggota Multimedia	2018	0858 4355 6028

DEPARTEMEN AD-DIN

NAMA	JABATAN	ANGKATAN	NO. HP
Nafaul Nur Safitri	Co. Keagamaan	2017	0823 3838 5726
Iif Aisyah	Anggota Keagamaan	2017	0857 3012 3520

Andik Setiawan	Anggota Keagamaan	2017	0822 4545 0079
Nurul Masruroh	Anggota Keagamaan	2018	0823 3803 4986
Hanana Maghfiroh	Anggota Keagamaan	2018	0857 7144 6758
Sukma Ayu	Anggota Keagamaan	2018	0813 3370 2414

DEPARTEMEN BAHASA

NAMA	JABATAN	ANGKATAN	NO. HP
Muhammad Chushaini Alfin	Co. Bahasa	2017	0895 3414 24112
Nina Nurhalizah	Anggota Bahasa	2017	0831 4290 4417
Bella Nur Aliyah	Anggota Bahasa	2017	0857 7780 2461
Aqila Fadya Ahmad	Anggota Bahasa	2018	0822 5188 0123
Hirnanda Rayandi	Anggota Bahasa	2018	0898 9012 727
Zumrotus Sholihah Fauzan	Anggota Bahasa	2018	0823 3011 3913

Tabel 1.2 Struktur Kepengurusan 1

LAMPIRAN 3
PROGRAM KERJA

NO	KEGIATAN	TUJUAN
1.	RAKER	Merencanakan program kerja yang akan di laksanakan dalam satu periode oleh masing-masing departemen HMJ PIPS
2.	UPGRADING	Mengevaluasi setiap program kerja per departemen, sehingga lebih baik kedepanya.
3.	WELCOMING HOME	Memperkenalkan tentang jurusan PIPS, membangun chemistry antar mahasiswa baru dengan pengurus HMJ dan semua perangkat jurusan serta warga PIPS
4.	SSC (SOCIAL STUDIEST CONFERENCE)	Menjalin komunikasi serta memberi informasi

		kepada seluruh perangkat kelas, guna mewadahi aspirasi seluruh warga PIPS
5.	SOCIAL CAMP	Menerapkan Hablumminallah, Hablumminannas, serta Hamblumminalalam dan mempererat tali persaudaraan antar individu
6.	OLIPS (OLIMPIADE IPS)	Menumbuhkembangkan pedidikan yang berwawasan luas, kompeten dalam mendalami IPS serta Memperkenalkan HMJ PIPS baik internal maupun Eksternal
7.	DISKUSI	Untuk menambah wawasan dan menjalin kerjasama antara pengurus HMJ PIPS dan seluruh warga PIPS

8.	DEBATE SOCIAL STUDENT (DSS)	Mengembangkan dan memfasilitasi warga PIPS untuk meningkatkan mutubelajar, responsif, serta peka terhadap fenomena yang ada
9.	RUTINITY ACTIVITY: A. FUTSAL B. BADMINTON C. TARI	Memfasilitasi warga PIPS dalam mengembangkan bakat dan minat
10.	SOCIAL FESTIVAL	Mengekspresikan potensi di luar bidang akademik dalam warga PIPS
11.	BEMO (BERITA MODERN)	Mempublikasikan kegiatan dari informasi mahasiswa PIPS dan kampus

12.	PELATIHAN DESAIN	Mengembangkan minat dan bakat warga PIPS dalam bidang multimedia
13.	Dolen (Dodolan Online)	Mengembangkan jiwa enterpeneur warga PIPS
14.	Kreatifitas Bareng	Memupuk kreatifitas warga PIPS
15.	Bulan Bahasa	Mengasah dan meningkatkan SDM warga PIPS khususnya di bidang ceremony
16.	Seminar Nasional	Meneguhkan jiwa social dalam diri mahasiswa
17.	Quote Of The Week	Meningkatkan kreatifitas dalam pengembangan bahasa

18.	Social Carity	Memfasilitasi warga PIPS untuk berjiwa social terhadap lingkungan sekitar
19.	Maos Benji (Maos Surat Khos Saben Enjing)	Menjadikan warga PIPS menjadi insan yang menjaga Al-Qur'an
20.	ISTIQOMAH	Meningkatkan spiritual dan merekatkan kembali silaturrahmi

Tabel 1.3 Program Kerja 1

LAMPIRAN 4
DOKUMENTASI
PENELITIAN



Gambar 2.2 Wawancara dengan Ibu Alfiana 1



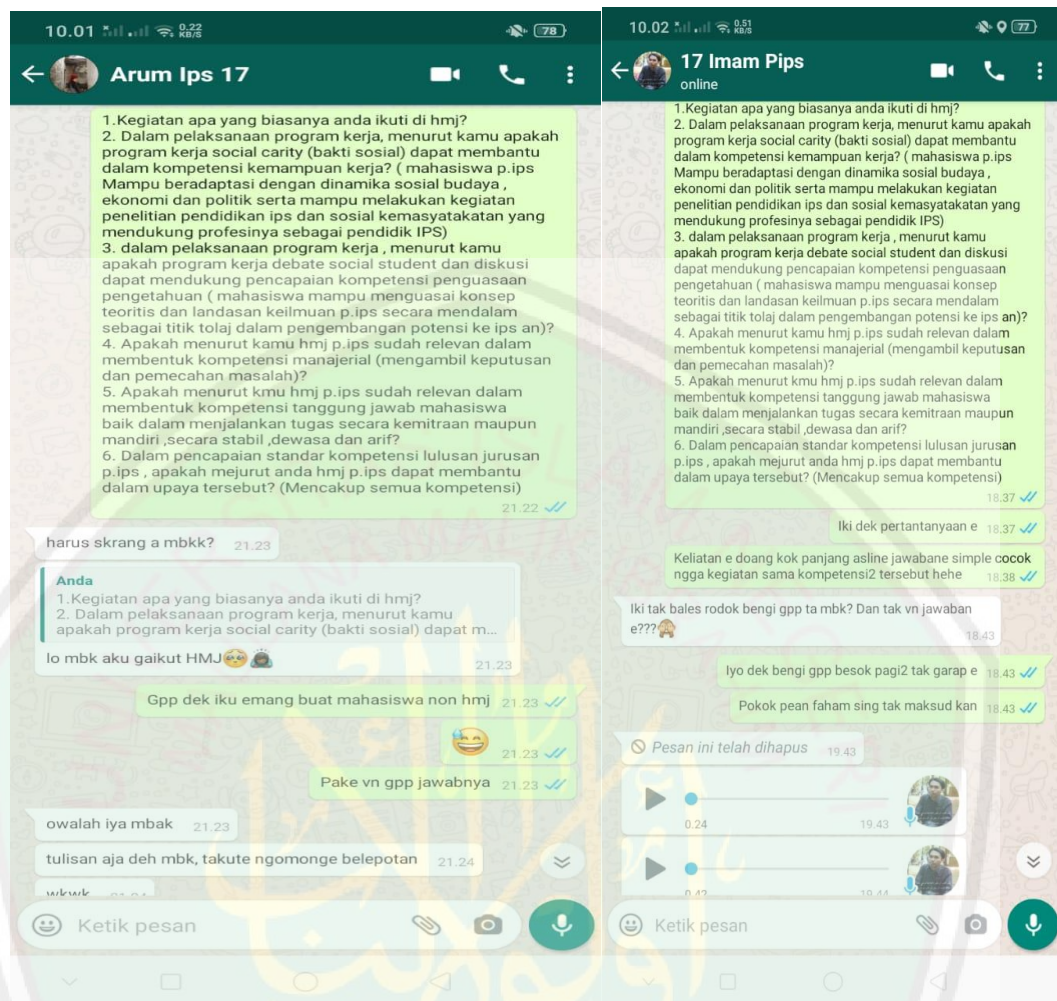
Gambar 2.3 wawancara dengan Ketua HMJ 1



Gambar 2.4 wawancara dengan Co diknal 1



Gambar 2.5 wawancara dengan Sekretaris 1



Gambar 2.6 Wawancara dengan Mahasiswa 1

LAMPIRAN 5

BUKTI KONSULTASI

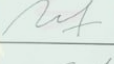
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : NUUR KUMALATUL BAROKAH

Nim : 16130020

Judul : UPAYA PENCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI
LULUSAN MAHASISWA PENDIDIKAN KE MELALUI
ORGANISASI KEMAHASISWAAN HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN PIPS

Dosen Pembimbing : NUH . MIFTAHUS SYALAM M. Sos .

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	08 Januari 2020	Instrumen wawancara	
2	10 Januari 2020	Ace instrumen wawancara.	
3	20 Februari 2020	konsultasi BAB IV	
4	28 Februari 2020	Penambahan data & konsultasi bab V	
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			

Malang, 18 Juni 2020
Mengetahui,
Kajur PIPS,

Ariana Xuli Efianti M.A
NIP. 197111101990001

LAMPIRAN 6

SURAT IZIN PENELITIAN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 53, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 273 /Un 03 1/TL 00.1/01/2020
 Sifat : Penting
 Lampiran :
 Hal : Izin Penelitian

28 Januari 2020

Kepada
 Yth. Ketua Jurusan PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

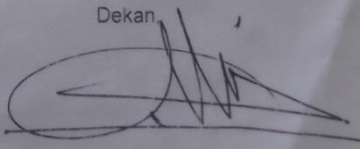
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Nur Kumalatul Bariroh
NIM	: 15130020
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	: Upaya Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan Mahasiswa Pendidikan IPS melalui Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang
Lama Penelitian	: Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan

 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

BIODATA PENULIS



Nama : Nur Kumalatul Bariroh
NIM : 15130020
Tempat Tanggal Lahir : Bojonegoro, 16 Februari 1997
Fak/ Jur/ Prog. Studi : FITK/ Pendidikan IPS/ Pendidikan IPS
Tahun Masuk : 2015
Alamat Rumah : Dsn Malebo – Ds. Simorejo – Kec. Kanor – Kab. Bojonegoro
Email : Nurkumalatulbariroh@gmail.com